



**APLIKASI PANDUAN PERBANKAN SYARIAH UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KARYAWAN YAYASAN BAITUL  
YATAAMA FADLAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN  
MENGUNAKAN APP THUNKABLE PADA ANDROID  
(Studi Kasus Pada Yayasan Baitul Yataama Fadlan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh :  
**Nama : LIA ANGGRAINI**  
**NPM : 2015570018**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1440 H/2019 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Anggaraini  
NPM : 2015570018  
Program Studi : Management Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Aplikasi Panduan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan App Thinkable pada Android (Studi Kasus Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil saya sendiri, kecuali pada bagian sumber-sumber yang mengambil dari rujukan. Apabila dikemudian hari hasil dari skripsi saya hasil dari plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan

Tangerang, 9 Rajab 1440 H  
Tangerang, 16 Maret 2019 M



Lia Anggaraini

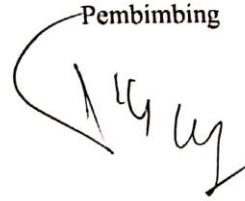
## LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi yang berjudul “Aplikasi Panduan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan App Thunkable pada Android” yang disusun oleh Lia Anggraini, Nomor Pokok Mahasiswa: 2015570018 Program Studi Manajemen Perbankan Syariah yang disetujui untuk di ajukan pada sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tangerang, 08 Jumadil Akhirah 1440 H

Tangerang, 13 Februari 2019 M

Pembimbing



Moh Khoirul Anam, SE, M.Ak

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI



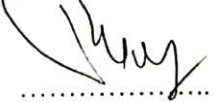
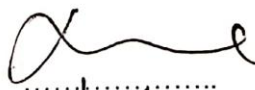

Skripsi yang berjudul "APLIKASI PANDUAN PERBANKAN SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KARYAWAN YAYASAN BAITUL YATAAMA FADLAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN APP THUNKABLE PADA ANDROID" yang disusun oleh Lia Anggraini, Nomor Pokok Mahasiswa: 2015570018. Telah diujikan pada hari/tanggal: Sabtu, 29 Maret 2019. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

| Nama  | Tanda Tangan  | Tanggal             |
|---|---|---------------------|
| <u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u><br>Ketua         | <br>.....  | 15-04-2019<br>..... |
| <u>Drs. Tajudin, M.A.</u><br>Sekretaris                 | <br>..... | 10-4-2019.<br>..... |
| <u>Moh. Khoirul Anam, SE, M.Ak.</u><br>Dosen Pembimbing | <br>..... | 11-04-2019<br>..... |
| <u>Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.</u><br>Penguji I        | <br>..... | 15-04-2019<br>..... |
| <u>Heni Wijayanti, SH, MH.</u><br>Penguji II            | <br>.....  | 10-4-2019.<br>..... |

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAGEMENT PERBANKAN SYARIAH**

Skripsi 16 Maret 2019

Lia Anggraini  
2015570018

**APLIKASI PANDUAN PERBANKAN SYARIAH UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KARYAWAN YAYASAN BAITUL  
YATAAMA FADLAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH DENGAN  
MENGUNAKAN APP THUNKABLE PADA ANDROID (STUDI DI  
KASUS YAYASAN BAITUL YATAAMA FADLAN)**

xiii + 65 halaman + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Meskipun penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi perbankan syariah masih kalah jauh dengan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar (market share) keuangan syariah yang secara keseluruhan masih di bawah 5%. Perkembangan Bank Syariah yang masih kalah dengan perbankan konvensional tidak lepas dari kendala, diantaranya masih banyak bank syariah yang belum memiliki modal yang memadai, kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan terhadap perbankan syariah kemudian data yang di dapatkan akan di kelolah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Skripsi ini mencoba menguji pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah dengan cara memberikan berbagai pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh mereka, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang mereka miliki tentang Bank Syariah, kemudian penulis akan mencoba memberikan suatu aplikasi panduan perbankan syariah yang nantinya aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tersebut, pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan aplikasi panduan perbankan syariah. Dan hasil dari pengujian tersebut mendapatkan hasil peningkatan pengetahuan sebesar 18 %

**Kata Kunci :** Meningkatkan Pengetahuan dengan Menggunakan Aplikasi Panduan Perbankan Syariah

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya mampu merampung pembuatan skripsi dengan judul “Aplikasi Panduan Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan Tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan App Thunkable Pada Android”

Pembuatan skripsi ini untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk lulus pada program Strata-1 prodi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berkat pertolongan dari berbagai pihak yang mau meluangkan waktu dan fikirannya sehingga saya bisa merampungkan proses pembuatan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rini Fatma Kartika, MH, selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Nurhidayat S.Ag, M.M, selaku Kepala Jurusan Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.
3. Bapak Moh Koirul Anam,SE,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing saya, memberikan masukan
4. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Orang tua, saudara-saudara saya atas do'a, dukungan, semangat, baik dari segi materi maupun moril.
6. Untuk sahabat-sahabat saya yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada saya
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Tangerang, 9 Rajab 1440 H  
Tangerang, 16 Maret 2019 M

Penulis

Lia Anggaraini

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABLE .....</b>                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>                             | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>                           |             |
| A. Latar Belakang .....                                | 1           |
| B. Fokus Dan Subfokus Peneliatian.....                 | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                               | 6           |
| D. Tujuan Penelitian.....                              | 7           |
| E. Manfaat Penelitian.....                             | 7           |
| F. Sistematika Penulisan.....                          | 8           |



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 10 |
| 1. Sejarah Bank di Indonesia.....                          | 10 |
| 2. Sejarah Bank Syariah .....                              | 11 |
| 3. Pengertian Bank Syariah .....                           | 12 |
| 4. Hukum Perbankan Syariah.....                            | 14 |
| 5. Peraturan Bank Indonesia .....                          | 18 |
| 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan .....                  | 20 |
| 7. Konsep Dasar Perbankan Syariah .....                    | 21 |
| 8. Prinsip Perbankan Syariah .....                         | 23 |
| 9. Pengetahuan Masyarakat Perbankan Syariah .....          | 26 |
| B. Pengertian Aplikasi .....                               | 28 |
| 1. Pengertian Aplikasi Thinkable .....                     | 28 |
| 2. Android .....   | 30 |
| 3. Komponen Android.....                                   | 31 |
| 4. App Thinkable.....                                      | 31 |
| 5. Rapid Application Development (RAD).....                | 32 |
| C. Hasil Penelitian Terdahulu .....                        | 33 |
| D. Kerangka Pemikiran.....                                 | 35 |
| E. Kerangka Berfikir.....                                  | 36 |
| F. Hipotesis Statistika.....                               | 36 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| A. Tujuan Penelitian ..... | 37 |
|----------------------------|----|

|   |    |
|---|----|
| B. Tempat Penelitian.....                               | 37 |
| C. Metode Pengumpulan Data.....                         | 38 |
| D. Metode Penelitian.....                               | 41 |
| E. Variabel Penelitian.....                             | 42 |
| F. Populasi dan Sample.....                             | 42 |
| G. Instrumen Penelitian.....                            | 44 |
| H. Teknik Analisis Data.....                            | 45 |
| I. Validitas Data.....                                  | 46 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>           |    |
| A. Gambaran Umum tentang Latar Belakang Penelitian..... | 48 |
| B. Temuan Penelitian.....                               | 50 |
| C. Pembahasan Temuan Penelitian.....                    | 62 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                       |    |
| A. Kesimpulan.....                                      | 64 |
| B. Saran.....   | 65 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                   |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                |    |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel. 3.1 | Jadwal Kegiatan Penelitian .....                      | 38 |
| Tabel 3.2  | Table Instrumen Penelitian.....                       | 45 |
| Tabel 4.1  | Gedung Pusat Yayasan Baitul Yataama Fadlan .....      | 50 |
| Tabel 4.2  | Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama Fadlan.....  | 51 |
| Tabel 4.3  | Gedung Aula Yayasan Baitul Yataama Fadlan.....        | 51 |
| Tabel 4.4  | Perbandingan Score Pengujian di Gedung Pusat .....    | 54 |
| Tabel 4.5  | Perbandingan score dari pengujian 1 dan 2.....        | 57 |
| Tabel 4.6  | Hasil Score Perbandingan 1 Dan 2 Gedung Aula .....    | 60 |
| Tabel 4.7  | Hasil Score Pengujian 1 dan 2 di Seluruh Gedung ..... | 62 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Baitul Yataama Fadlan ..... | 48 |
|--|----|

## DAFTAR DIAGRAM

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Diagram 4.1  | Pengujian Pertama Gedung Pusat.....   | 52 |
| Diagram 4.2  | Pengujian Kedua.....  | 53 |
| Diagram 4.3  | Hasil Peneilitan di Gedung Pusat .....  | 54 |
| Diagram 4.4  | Pengujian Pertama Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama<br>Fadlan .....              | 55 |
| Diagram 4.5  | Pengujian Kedua Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama<br>Fadlan .....                | 56 |
| Diagram 4.6  | Perbandingan Hasil Pengujian 1 dan 2.....   | 57 |
| Diagram 4.7  | Pengujian Pertama Pengujian Pertama Dgedung Aula Yayasan<br>Baitul Yataama Fadlan ..... | 58 |
| Diagram 4.8  | Pengujian Kedua Gedung Aula Yayasan Baitul Yataama Fadlan.....                          | 59 |
| Diagram 4.9  | Hasil Perbandingan pengujian 1 dan 2 .....  | 60 |
| Diagram 4.10 | Hasil Perbandinga Pengujian di Seluruh Gedung .....                                     | 61 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat keterangan Penelitian dari Yayasan
- Lampiran 3 Surat Konsultasi Penulisan Skripsi
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6 Konten-Konten Yang Ada di Aplikasi Panduan Perbankan Syariah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Menuntun umat manusia ke jalan yang benar dengan ajarannya dalam berbagai aspek kehidupan. Maka dalam islam manusia diajarkan baik itu mengenai prihal ibadah maupun prihal muamalah. Islam juga menjelaskan solusi-solusi bagi problem-problem kehidupan manusia yang ada atau yang baru terjadi. Karna islam mempunyai banyak hukum-hukum dan kaidah-kaidah umum yang mencangkup cabang-cabang permasalahan.<sup>1</sup>

Tidak sedikit umat islam yang tidak menerapkan ajaran dalam bermuamalah yang sesuai pada syariat islam terutama pada larangann riba. Dari keresahan umat islam terhadap riba Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 1991 membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank islam pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat.

Bank secara umum adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan tersebut Bank menghadapi berbagai macam resiko, baik resiko kredit, resiko pasar, resiko operasional maupun resiko reputasi. Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya

---

<sup>1</sup> Ahmad Ad-da'ur, *Bantah Atas Kebohongan-Kebohongan Seputar Hukum Riba dan Bunga Bank* (Bogor : Al Azhar Press, 2004) h. 215.

berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran<sup>2</sup>

Meskipun penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi perbankan syariah masih kalah jauh dengan bank konvensional. pertumbuhan keuangan syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar (market share) keuangan syariah yang secara keseluruhan masih di bawah 5%.<sup>3</sup>

Perkembangan bank syariah yang masih kalah dengan perbankan konvensional tidak lepas dari kendala, diantaranya masih banyak bank syariah yang belum memiliki modal yang memadai, kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah, jumlah dan kualitas sumber Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai serta teknologi informasi kurang mendukung pengembangan produk dan layanan perbankan syariah. Potensi berkembangnya perbankan syariah di Indonesia memang relatif besar. Penduduk yang beragama Islam di Indonesia adalah mayoritas—dengan dukungan kebijakan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank riba. Namun, perkembangan perbankan syariah tidak fantastis dari sisi kualitas. Indonesia hanya mampu berada di urutan kesembilan dari 10 negara Islam lainnya, dari sisi aset industri jasa keuangan syariah. Ada kelemahan yang memicu perbankan syariah Indonesia lambat berkembang. Perbankan syariah saat ini hanya memfokuskan pada fungsi sebagai bank komersial biasa, tidak memaksimalkan fungsi sebagai bank investasi.<sup>4</sup>

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat menuntut perbankan syariah untuk terus berinovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 3

<sup>3</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019.aspx>

<sup>4</sup> <http://infobanknews.com/perbankan-syariah-kinerja-yang-buruk-karena-tata-kelola/>



memberikan pelayanan yang memadai untuk kebutuhan masyarakat. Teknologi informasi dalam jasa keuangan dapat dilakukan melalui internet banking yang dapat mempengaruhi nasabah dalam melakukan transaksi yang ditentukan oleh nilai dari “kemudahan” dibandingkan dengan segi-segi yang lain dari jasa tersebut, misalnya interaksi manusia, dan kontribusi relatifnya terhadap hasil-hasil yang positif.<sup>5</sup>

Kebanyakan masyarakat memang sudah tahu apa itu bank syariah, tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. membagi pengetahuan menjadi tiga jenis

---

<sup>5</sup> <http://repository.uinsu.ac.id/3462/1/skipi.pdf>

pengetahuan produk yaitu: (1). Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. (2). Pengetahuan tentang manfaat produk, dan (3). Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen.<sup>6</sup>

Kalangan masyarakat pada saat ini sudah bisa mengoperasikan telephone genggamTelephone genggam atau bisa disebut dengan handphone merupakan salah satu teknologi yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selain mudah di dapat, telephone genggam juga mudah digunakan kapan saja, di mana saja dan hampir semua. Layaknya komputer, handphone saat ini dapat diinstal dengan berbagai macam program yang diinginkan. Salah satu sistem operasi kalangan masyarakat pada saat ini sudah bisa mengoperasikan telephone genggamTelephone genggam atau bisa disebut dengan handphone merupakan salah satu teknologi yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selain mudah di dapat, telephone genggam juga mudah digunakan kapan saja, di mana saja dan hampir semua. Layaknya komputer, handphone saat ini dapat diinstal dengan berbagai macam program yang diinginkan. Salah satu sistem operasi yang sangat diminati saat ini adalah Android. Android mempunyai kelebihan di bidang pengembangan aplikasi, dengan sistem open source program Android dapat dibuat oleh siapa saja dengan gratis. Hingga saat ini Android mampu berkembang lebih pesat dari para pesaingnya dari segi sistem maupun aplikasinya. Oleh karena itu banyak aplikasi-aplikasi yang diciptakan dengan berbasis Android. Di seluruh negara Asia Tenggara yang tentunya termasuk Indonesia, Android menguasai lebih

---

<sup>6</sup> <https://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah/>

dari separuh pangsa pasar. Data tersebut tertuang dalam laporan kuartal II yang disusun oleh biro marketing bernama Waiwai Marketing. Mereka mengumpulkan data dari Facebook untuk memperkirakan jumlah ponsel yang digunakan di Asia Tenggara. Dari laporan tersebut, Indonesia tercatat sebagai negara di Asia Tenggara yang warganya terbanyak menggunakan Android. Totalnya yakni pengguna 41 juta pengguna atau pangsa pasarnya 94%. Sementara iOS di Indonesia hanya digunakan 2,8 juta pengguna atau 6%. Dari banyaknya pengguna android di Indonesia.

Maka dari itu untuk memudahkan para karyawan mendapatkan informasi mengenai perbankan syariah, penulis membuat suatu software yang nanti di software tersebut akan menjelaskan tentang berbagai informasi tentang perbankan syariah, dan dari ide membuat software aplikasi perbankan penulis ingin menjadikan hal tersebut sebagai penelitian yang berjudul **“Aplikasi Panduan Perbankan Syariah Meningkatkan Pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan Tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan App Thinkable Pada Android”**

Alasan penulis memilih yayasan baitul yataama fadlan karna dari sisi sudut pandang penulis bahwa karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan masih kurang mengetahui tentang Bank Syariah, sudut pandang yang penulis ambil didasari dengan pilihan Bank yang di gunakan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan, keseluruhan karyawan masih menggunakan Bank Konvensional.

Nantinya aplikasi ini akan di manfaatkan untuk mengetahui tentang peraturan dasar perbankan, sejarah perbankan, produk perbankan syariah, persyaratan peminjaman di perbankan syariah, dan simulasi perhitungan pembiayaan bank syariah. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini Karyawan bisa mengetahui tentang pengetahuan dasar-dasar Bank Syariah.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah di paparkan, sehingga dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Seberapa persen karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan mengetahui tentang perbankan syariah
2. Seberapa pengaruh aplikasi panduan perbankan syariah terhadap pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan

Permasalahan tersebut tentunya menjadi dasar bagi penulis untuk membuat batasan pada masalah penelitian ini, yaitu terkait dengan sejauh mana pengaruh aplikasi panduan perbankan syariah ini terhadap pengetahuan karyawan yayasan baitul yataama fadlan tentang perbankan syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah aplikasi panduan perbankan syariah bisa meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan ?

#### **D. Tujuan Penulisan**

1. Bertujuan untuk mengetahui pendapat karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah
2. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para karyawan untuk mengetahui tentang perkembangan kajian-kajian tentang perbankan syariah dan dapat berguna juga sebagai ilmu pengetahuan bagi para calon pengguna jasa perbankan yang nantinya ada beberapa pengetahuan dasar tentang perbankan syariah kami paparkan dalam bentuk aplikasi android yang sangat mudah di akses oleh karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan.

1. Bagi pengembangan teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang hukum-hukum perbankan syariah.khususnya karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan
2. Bagi praktik dengan di buatnya aplikasi android ini di harapkan kita dapat mengetahui tingkat pengaruh aplikasi tentang terhadap karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan
3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk menyusun tugas akhir penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada karyawan tentang perbankan syariah yang ditujukan untuk mengurangi masalah ketidaktahuan karyawan tentang perbankan syariah, yang nantinya penguraian ini akan di buat dalam lima bab. Adapun maksud dari pembagian bab-bab tersebut agar menjelaskan dan menguraikan masalah dengan baik.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Adapun dalam bab ini terdapat latar belakang masalah yang menjadi tahap awal dalam membuat skripsi, kemudian dilanjutkan pada fokus dan subfokus yaitu berisi bagian yang akan di teliti, rumusan masalah yaitu permasalahan yang akan dibahas, kegunaan penelitian merupakan kegunaan dari dibuatnya penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Di bab ini akan menyajikan landasan teori tentang pengertian perbankan syariah, hukum syariah, konsep dasar perbankan syariah, prinsip perbankan syariah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai pembahasan akan hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Adapun hasil tersebut terdapat kedalam gambaran umum tentang latar penelitian, temuan penelitian, serta pembahasan temuan penelitian.

#### BAB V : KESIMPULAN

Yaitu berisi mengenai kesimpulan dari hasil tulisan dan bab I sampai bab IV yang penulis buat dan saran yang penulis berikan atas hasil penelitian yang telah penulis peroleh.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank di Indonesia**

Sejak paruh kedua abad kesembilan belas, Hindia Belanda ditandai dengan fase baru dalam perkembangan perbankan. Bank pertama adalah *De Javasche Bank* di Batavia, didirikan pada 24 Januari 1828 berdasarkan peraturan no.28 tahun 1827. Lebih dari tiga dekade (36 tahun) setelah berdirinya *De Javasche Bank* di Batavia, kemudian memperluas wilayahnya ke luar pulau Jawa. Kemudian berubah fungsi dari bank sirkulasi menjadi bank sentral tepatnya pada tahun 1868. pada masa pendudukan Jepang pada tahun 1942-1945 terjadi pengambilalihan semua bank milik Belanda oleh rezim Jepang. Berlanjut pada masa kemerdekaan Republik Indonesia dimana terjadi kekacauan dalam sistem keuangan dan perbankan yang lahirnya memutuskan pemerintah mendirikan BNI (Bank Negara Indonesia) dan bersamaan pula dengan beroperasinya kembali *De Javasche Bank* setelah empat tahun tidak beroperasi. Berlanjut pada masa orde lama penggabungan Bank Pemerintah menjadi bank tunggal yang terdiri dari beberapa unit tidak sesuai menjalankan fungsinya karena peraturan tidak jelas. Pada orde baru, untuk mengatasi masalah kekacauan keuangan dan perbankan, pemerintah menghapuskan sistem bank tunggal



dan menjadikan Bank Indonesai menjadi Bank Sentral.<sup>7</sup> Bank yang pertamakali muncul di Indonesia tentunya belum terjamah oleh ajaran Syariat Islam. sehingga perbankan pada saat itu masih dengan sistem konvensional dan menggunakan prinsip bunga bank, berlanjut bahkan sampai Bank Indonesia ditetapkan sebagai Bank Sental di Indonesia

## 2. Sejarah Bank Syariah

Indonesia sebagai Negara berpenduduk Muslim terbesar di Dunia baru pada akhir abad XX memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip Syariah. Pada tahun 1983 dikeluarkan kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bungan nol persen. Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya kebijakan oktober 1988 (pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memeperkenankan berdirinya bank-bank baru.

Adapun secara kelembagaan Bank Syariah pertama kali yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian muncul bank-bank syariah lain setelahnya yang membuka jendela syariah (islamic window) dalam menjalankan kegiatan usahanya.<sup>8</sup>

## 3. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah).

---

<sup>7</sup> Erma, "Dari De Javasche Bank Menjadi Bank Indonesia : study kasus Bank Indonesia Cabang Padang 1953-1970", Vol. 10, No. 2, h. 139.

<sup>8</sup> Anshori Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (yogyakarta: Gadjadara University Press, 2018), h. 30.

Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Meskipun prinsip-prinsip tersebut mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam, namun baru pada akhir abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkannya bagi lembaga-lembaga komersial swasta atau semi-swasta dalam komunitas muslim di dunia<sup>10</sup>

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 BAB I Tentang Ketentuan Umum.

**a) Pasal 1 Ayat (1)**

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

---

<sup>9</sup> Rammal, H. G., Zurbruegg, R. (2007). *Awareness of Islamic Banking Products Among Muslims: The Case of Australia*. dalam *Journal of Financial Services Marketing*, 12(1), 65-74.

<sup>10</sup> Saeed, Abdullah. (1996). *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*. Leiden, Netherlands: E.J.Brill.

**b) Pasal 1 Ayat (7)**

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

**c) Pasal 1 Ayat (8)**

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

**d) Pasal 1 Ayat (9)**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

**e) Pasal 1 Ayat (10)**

Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

**4. Hukum Perbankan Syariah**

Berdirinya Bank syariah di Indonesia tentunya memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan. Dalam

berjalannya segala aktivitas perbankan, bank syariah memiliki dua dasar hukum berdasarkan peraturan negara dan berdasarkan Al-Qur'an dan hukum islam yang lainnya. Inilah yang membedakan antara Bank syariah dan Bank konvensional.

Sebelum kita membahas tentang dasar hukum Bank syariah, langkah baiknya kita mengetahui sumber hukum yang ada di Indonesia ini, ada beberapa landasan atau peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai sumber hukum yang telah diatur dalam UU no 10 tahun 2004 pasal 7 ayat 1 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang –undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

- a. Undang-undang atau Peraturan Pemerintahan pengganti Undang-undang.
- b. Peraturan Pemerintah (Permen)
- c. Peraturan Presiden (Perpres)
- d. Peraturan Daerah (Perda)

Itulah beberapa peraturan atau hukum yang ada di Indonesia, selanjutnya kita akan membahas landasan hukum yang melindungi Bank syariah di Indonesia, ada beberapa peraturan yang membahas tentang Bank syariah, diantaranya :

- a. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 Tentang Perekonomian dan Kesejahteraan Sosial**

Hukum pertama yang menjadi asas kegiatan perbankan baik konvensional maupun syariah harus memenuhi beberapa kriteria yang

telah ditetapkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33, antara lain :

- 1) Segala bentuk perekonomian disusun sebagai sebuah usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- 2) Semua cabang produksi yang vital atau penting bagi negara serta menjadi hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- 3) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, menjaga keseimbangan antara kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.<sup>11</sup>

#### **b. Undang-undang no 7 tahun 1992 Tentang Perbankan**

Selanjutnya dan seterusnya kita akan membahas hukum atau landasan yang mengatur tentang Bank syariah. Dalam undang-undang ini bank syariah diposisikan sebagai bank umum serta bank pengkreditan rakyat, dimana pemerintah telah memberikan izin atas keberadaan bank syariah atau bank yang berasaskan islam untuk melakukan segala tindakan atau kegiatan perbankan layaknya seperti bank konvensional.

---

<sup>11</sup> [jdih.pom.go.id/uud1945.pdf](http://jdih.pom.go.id/uud1945.pdf)

**c. Undang-undang no 10 tahun 1998 Tentang Perbankan**

Undang-undang ini berisikan tentang penyempurnaan dan penjelasan dari undang-undang no 7 tahun 1992, yakni penjelasan tentang bagaimana bank syariah sebagai bank umum dan bank pengkreditan rakyat khususnya berada di pasal 6 serta berisi juga tentang penjabaran dari prinsip syariah yang terdapat dalam pasal 1 ayat 13 :

- 1) Bank umum adalah sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dimana setiap kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran
- 2) Bank pengkreditan rakyat sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dimana setiap kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran.

Prinsip syariah adalah sebuah aturan perjanjian atau ketetapan yang berdasarkan hukum serta ajaran islam antara Bank dan pihak nasabah untuk penyimpanan dana maupun pembiayaan segala bentuk kegiatan usaha. Kegiatan tersebut antara lain : pembiayaan yang

berasaskan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan yang berprinsip pada penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli suatu produk mendapatkan sebuah keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal didasarkan atas prinsip sewa murni tanpa adanya sebuah pilihan (ijarah), pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank dengan pihak lain (ijarah wa iqtina).<sup>12</sup>

#### **d. Undang-undang no 21 tahun 2008 Perbankan Syariah**

Undang-undang inilah yang lebih spesifik diantara peraturan yang lainnya, dalam undang-undang no 21 tahun 2008 ini sebenarnya muncul ketika memang di Indonesia perkembangan Bank syariah semakin pesat untuk itulah ketentuan dan peraturan yang ada dalam undang-undang ini sangat lengkap. Dalam bab 1 pasal 1 bahkan sudahh disebutkan secara jelas tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah dimana diberikan beberapa pengertian serta jenis-jenis yang dimiliki oleh masing-masing Bank. Tidak hanya itu dalam undang-undang ini juga dijelaskan bahwasannya dalam usaha menjalankan fungsinya Bank syariah melakukan penghimpunan dana dari nasabah dan akan menyalurkan pembiayaan tersebut berdasarkan akad-akad yang telah diatur dalam ekonomi islam, seperti mudharabah,

---

<sup>12</sup> [https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf)

wadi'ah, masyarakat, dan akad-akad lain yang tentunya sesuai dengan jaran serta nilai-nilai islam.<sup>13</sup>

## 5. Peraturan Bank Indonesia

Bank Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia perbankan Indonesia karena Bank ini menjadi Bank central atau Bank utama di Indonesia. Dalam hal ini Bank Indonesia juga memiliki wewenang untuk mengatur perjalanan Bank syariah di Indonesia. Ada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam mengatur kinerja Bank syariah di Indonesia, antara lain :

- a. PBI No. 9/19/PBI/2007 yang berisi tentang pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dari Bank syariah.
- b. PBI No.6/24/PBI/2004 yang membicarakan tentang bank umum yang menjalankan kegiatan usaha atau tugasnya berdasarkan atas prinsip-prinsip syariah

Itulah beberapa landasan atau peraturan dalam bidang perbankan yang menjadi dasar hukum dari Bank syariah. Selanjutnya kita kan membahas tentang dasar hukum utama yang menjadi landasan berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernafaskan islam , tentu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain :

---

<sup>13</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>



a. QS An-Nisa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِنَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah surat An-Nisa ayat 29 yang memiliki arti “hai orang-orang beriman ! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian.” Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

b. QS Al-Baqarah ayat 283

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Ayat selanjutnya yang menjadi landasan hukum Bank syariah terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 283, yang memiliki arti “Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain maka hendaknya

yang kamu percayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah bertaqwa kepada Allah SWT.” Dari ayat ini bisa diambil salah satu poin penting yakni menyampaikan amanat. Dalam bank syariah baik pihak Bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan tetap berkegiatan ekonomi tanpa kecurangan atau kebohongan sedikitpun. Bisa dibilang harus terbuka dan transparan.

### c. QS Al-Maidah ayat 1-2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ (١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dalam ayat ini memiliki arti “ Hai orang-orang beriman ! penuhilah akad-akad itu.” Untuk ayat 1 sedangkan arti ayat ke dua “ dan tolong menolonglah kamu dalam hal kebajikan.” Dari dua ayat ini bisa diartikan bahwasannya Bank syariah hadir untuk melaksanakan dan menjaga akad-akad yang telah disepakati diantara dua pihak tidak boleh terjadi sebuah penyelewengan namun harus tetap baik dan benar sesuai dengan ajaran islam serta kesepakatan yang ada. Akad

ini yang menjadi perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional, dalam bank syariah akad yang diberlakukan adalah memakai sistem bagi hasil. Selain itu prinsip yang digunakan dalam bank syariah adalah sistem tolong menolong untuk mengerjakan sebuah kebajikan, dengan hal ini maka selain melakukan kegiatan perbankan atau perniagaan mereka juga beribadah, dari sinilah nilai plus yang dimiliki oleh bank syariah.

## **6. Konsep Dasar Perbankan Syariah**

Kegiatan dan usaha bank selalu berkaitan dengan komoditas antara lain:

- a. Pemindahan uang.
- b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran.
- c. Mendiskonsurat wesel, surat order maupun surat-surat berharga lainnya.
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga,.
- e. Membeli dan menjual cek wesel, surat wesel, kertas dagang.
- f. Membeli kredit.
- g. Memberi jaminan kredit.

Tujuan utama pendirian lembaga keuangan berlandaskan syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek ekonominya berdasarkan aturan Al Quran dan As Sunnah. Upaya awal penerapan sistem profit and loss sharing tercatat di Pakistan dan Malaysia

sekitar tahun 1940-an yang memulai eksistensinya dengan mengelola dana – dana jamaah haji dengan cara yang tidak sama dengan yang dilakukan bank konvensional. Rintisan institusional lainnya adalah lahirnya Mit Ghamr Lokal Saving Bank pada tahun 1963 di Kairo Mesir yang didirikan oleh Prof. Ahmed Najjar.<sup>14</sup>

Di negara Indonesia sendiri lembaga perbankan Islam pertama kali dikenal dengan nama baitulmaal yang merupakan bagian dari masjid dan pesantren. Fungsi dari baitulmaal ini adalah untuk menampung dana zakat, infak, dan sedekah serta beberapa fungsi lain seperti menampung berbagai dana – dana yang ada di kalangan masyarakat untuk kemudian diinvestasikan dengan sistem bagi hasil ataupun untuk membiayai perdagangan yang sebenarnya merupakan fungsi baitutamwil. Akan tetapi melihat kenyataan bahwa Indonesia adalah negara bekas jajahan Belanda yang mengadopsi peraturan perundang – undangan Belanda, maka lembaga tersebut tidak begitu dikenal. Oleh karena untuk menghindari masalah legalitas, maka dipakailah nama bank Islam atau bank syariah sebagaimana yang terjadi di beberapa negara Islam bekas jajahan Eropa.<sup>15</sup>

Pada awal 1980-an diskusi mengenai bank syariah mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A. M. Saefudin, M. Amien Azies, dan lain – lain. Mereka mulai melakukan beberapa uji coba seperti Baitutamwil Salman

---

<sup>14</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001, Hal. 18 – 19.

<sup>15</sup>Nurul Huda dan Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013, Hal. 26

Bandung serta Koperasi Ridho Gusti di Jakarta. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam baru pada tahun 1990. MUI pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor. Hasil lokakarya tersebut dibahas secara mendalam pada Munas IV MUI pada 22 – 25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas tersebut dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam Indonesia. Akhirnya berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 melalui akta pendirian yang ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.<sup>16</sup>

## **7. Prinsip Perbankan Syariah**

Secara umum adalah melarang melakukan transaksi yang mengandung unsur-unsur riba, maisir, gharar, dan jual beli barang haram. Prinsip bank syariah ini diterapkan untuk mencapai tujuan sesuai jalur syariah. Pada artikel sebelumnya, telah dijelaskan bahwa setidaknya ada 11 macam prinsip bank syariah, yaitu Mudharabah, Musyarakah, Wadi'ah, Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, Qardh, Rahn, Hiwalah/Hawalah, dan Wakalah.

### **a. Prinsip bank syariah (Mudharabah)**

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisab bagi hasil menurut kesepakatan di muka, jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik usaha, kecuali jika

---

<sup>16</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta: Gema Insani 2001, Hal 25

ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana. Secara umum, mudharabah dibagi menjadi dua jenis. yaitu:

Mudharabah Muthlaqah, yaitu bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

Mudharabah Muqayyadah, yaitu kebalikan dari mudharabah muthalaqah, yaitu si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha.

#### **b. Prinsip bank syariah (Musyarakah)**

Musyarakah adalah akad kerjasama atau pencampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisab yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai dengan porsi kerjasama.

Jenis-jenis musyarakah ada empat, yaitu:

- 1) Musyarakah Muwafadhah, yaitu kerjasama dua orang atau lebih pada suatu obyek dengan syarat tiap-tiap pihak memasukkan modal yang sama jumlahnya serta melakukan tindakan hukum (kerja) yang sama, sehingga tiap-tiap pihak dapat melakukan perbuatan hukum atas nama orang-orang yang bekerjasama itu.

- 2) Musyarakah Al-Inan, kerjasama dalam modal dalam suatu perdagangan yang dilakukan dua orang atau lebih dan keuntungan dibagi bersama dengan jumlah modal yang tidak harus sama persinya.
- 3) Musyarakah Al-Wujuh, yaitu kerjasama yang dilakukan dua orang atau lebih yang tidak punya modal sama sekali dan mereka melakukan suatu pembelian dengan kredit serta menjualnya dengan harga tunai, sedangkan keuntungan yang diperoleh dibagi bersama.
- 4) Musyarakah Al-Abdan, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak untuk menerima suatu pekerjaan, seperti pandai besi, servis alat-alat elektronik, laundry, dan tukang jahit. Hasil yang diterima dari pekerjaan itu dibagi bersama dengan kesepakatan mereka berdua.

**c. Prinsip bank syariah (Wadiah)**

Wadiah adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada si penitip kapan saja si penitip menghendaki. Dengan melihat prinsip dalam syariah Islam, wadiah dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Amanah, yaitu pihak yang dititipi tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan harta titipan.

- 2) Dhamanah, yaitu pihak yang dititipi bertanggung jawab penuh terhadap keutuhan harta titipan, sehingga pihak yang dititipi boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
- 3) Demikianlah beberapa penjelasan prinsip bank syariah, semoga dapat memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca semua. Untuk prinsip bank syariah ; Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, Qardh, Rahn, Hiwalah/Hawalah, dan Wakalah.

## 8. Pengetahuan Masyarakat Perbankan Syariah

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (knowledge) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki objek didalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif<sup>17</sup>

Fungsi pengetahuan adalah sikap membantu konsumen mengorganisasikan informasi yang begitu banyak yang setiap hari dipaparkan pada dirinya. Fungsi pengetahuan dapat membantu konsumen mengurangi ketidak pastian dan kebingungan dalam memilih-milih informasi yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhannya.<sup>18</sup>

Kebanyakan masyarakat memang sudah tahu apa itu bank syariah, tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah,

---

<sup>17</sup> Bakhtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>18</sup> Setiadi, 2008 hlm 215.



sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antarsesama dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.<sup>19</sup>

Dengan masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pemahaman Islam apalagi masalah perbankan bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan

---

<sup>19</sup> <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/viewFile/4626/4212>

memperbaiki kinerjanya. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya. Oleh karena itu, tema yang akan diambil dari *review* jurnal ini adalah mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap sistem di perbankan syariah.

## **B. Pengertian Aplikasi**

### **1. Pengertian Aplikasi Thunkable**

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang menjadi front end dalam sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna orang-orang dan sistem yang bersangkutan.

Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan. Sedangkan secara istilah, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi

yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan<sup>20</sup>

Adapun definisi aplikasi menurut para ahli:<sup>21</sup>

a. Menurut Hendrayudi

Aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (khusus).

b. Menurut Ali Zaki dan Smitdev Community

Aplikasi adalah komponen yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data. Aplikasi adalah bagian PC yang berinteraksi langsung dengan user. Aplikasi berjalan di atas sistem operasi, sehingga agar aplikasi bisa diaktifkan, perlu dilakukan instalasi sistem operasi terlebih dahulu.

c. Menurut Hengky W. Pramana

Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.

d. Menurut R. Eko. I dan Djokopran

Aplikasi merupakan proses atau prosedur aliran data dalam infrastruktur teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para

---

<sup>20</sup> Sfaat, 2014

<sup>21</sup> Lepank, 2015

pengambil keputusan yang sesuai dengan jenjang dan kebutuhan (relevan).

e. Menurut Rachmad Hakim. S.

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows, permainan (game), dan sebagainya.

## 2. Android

Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi. Beberapa pengertian lain dari Android, yaitu:<sup>22</sup>

- a. Merupakan platform terbuka (Open Source) bagi para pengembang (Programmer) untuk membuat aplikasi.
- b. Merupakan sistem operasi yang dibeli Google Inc. dari Android Inc.
- c. Bukan bahasa pemrograman, tetapi hanya menyediakan lingkungan hidup atau run time environment yang disebut DVM (Dalvik Virtual Machine) yang telah dioptimasi untuk alat/device dengan sistem memori yang kecil.

## 3. Komponen Android

Beberapa komponen pada aplikasi Android yaitu :<sup>23</sup>

- a. Activities, Suatu activity akan menyajikan User Interface (UI) kepada pengguna sehingga pengguna dapat melakukan interaksi.

---

<sup>22</sup> Supardi, 2015

<sup>23</sup> Anthony, 2015

- b. Service, Service tidak memiliki Graphic User Interface (GUI), tetapi service berjalan secara background.
- c. Broadcast Receiver, Broadcast Receiver berfungsi menerima dan bereaksi untuk menyiapkan notifikasi. Broadcast Receiver tidak memiliki User Interface (UI) tapi memiliki sebuah activity untuk merespon informasi yang diterima atau kepada pengguna.

Content Provider, Content Provider membuat kumpulan aplikasi data secara spesifik sehingga bisa digunakan oleh aplikasi lain.

#### **4. App Thunkable**

App Thunkable adalah sebuah tool untuk membuat aplikasi Android yang berbasis visual block programming, sehingga pengguna bisa membuat aplikasi tanpa melakukan coding. Visual block programming maksudnya adalah dalam penggunaannya user akan melihat, menggunakan, menyusun dan drag-drops “blok” yang merupakan simbol-simbol perintah dan fungsi-event handler tertentu dalam membuat aplikasi, dan secara sederhana bisa disebut tanpa menuliskan kode program.<sup>24</sup>

Dengan menggunakan App Thunkable ini, ada beberapa aplikasi yang dapat dibuat diantaranya yaitu :

- a. Aplikasi game
- b. Aplikasi edukasi
- c. Aplikasi berbasis tracking lokasi
- d. Aplikasi SMS

---

<sup>24</sup> Mulyadi (2013)

- e. Aplikasi berbasis web
- f. Aplikasi kompleks

**a. Kelebihan dari App Thunkable adalah sebagai berikut**

- 1) Tidak perlu mengingat dan menulis instruksi. Salah satu sumber terbesar dari kesalahan para programmer pemula adalah menulis kode program dan muncul pesan error pada jendela pesan. App Thunkable membuat pemula tidak akan menjadi frustrasi dalam mengembangkan aplikasi.
- 2) App Thunkable hanya seperti memilih pilihan. App Thunkable membuat komponen-komponen dan blok diorganisasikan pada sebuah drawer. Pemula dapat dengan mudah memprogram hanya dengan mencari blok-blok program yang sesuai, tidak perlu mengingat instruksi atau harus membuka manual program.
- 3) Pemrograman dengan App Thunkable tidak menampilkan pesan error, akan tetapi bahasa block App Thunkable akan mencegah untuk melakukan kesalahan di tempat pertama<sup>25</sup>

**5. Rapid Application Development (RAD)**

Rapid Application Development (RAD) adalah strategi siklus hidup yang ditujukan untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik

---

<sup>25</sup> Dendy. 2013

dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional.<sup>26</sup> RAD merupakan gabungan dari bermacam-macam teknik terstruktur dengan teknik prototyping dan teknik pengembangan joint application untuk mempercepat pengembangan sistem/aplika<sup>27</sup>. Dari definisi-definisi konsep RAD ini, dapat dilihat bahwa pengembangan aplikasi dengan menggunakan metode RAD ini dapat dilakukan dalam waktu yang relatif lebih cepat

### C. Hasil Penelitian Terdahulu

Menurut wiewiek rabiatul adawiyah (2010) tentang pertimbangan, pengetahuan, dan sikap konsumen individu terhadap bank syariah Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada tujuh faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih bank Syariah antara lain: persepsi, proses, kondisi fisik, harga, sumber daya manusia, sosial dan faktor lokasi. Persepsi konsumen merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih bank Syariah. Sebagian responden memiliki keterbatasan pengetahuan tentang produk perbankan Syariah. Agama bukanlah alasan utama konsumen inividu dalam memilih bank Syariah. Konsumen lebih mempertimbangkan laba atau bagi hasil yang di tawarkan bank Syariah dibanding faktor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh ananggadipta abhimantra, andisa rahmi maulinav dan eka agustianingsih (tentang analisis faktor-faktor yang

---

<sup>26</sup> McLeod, 2002

<sup>27</sup> Whitten, 2005

mempengaruhi nasabah (mahasiswa) dalam memilih menabung pada bank syariah Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah, meskipun tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty tentang pengaruh persepsi tentang bank syari'ah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syari'ah Semarang. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa: pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman Yulianti tentang Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh dengan data dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi kuesioner dan dengan regresi linier untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dari variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif agama dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah tergolong cepat, salah satu alasannya ialah karena adanya keyakinan kuat di kalangan

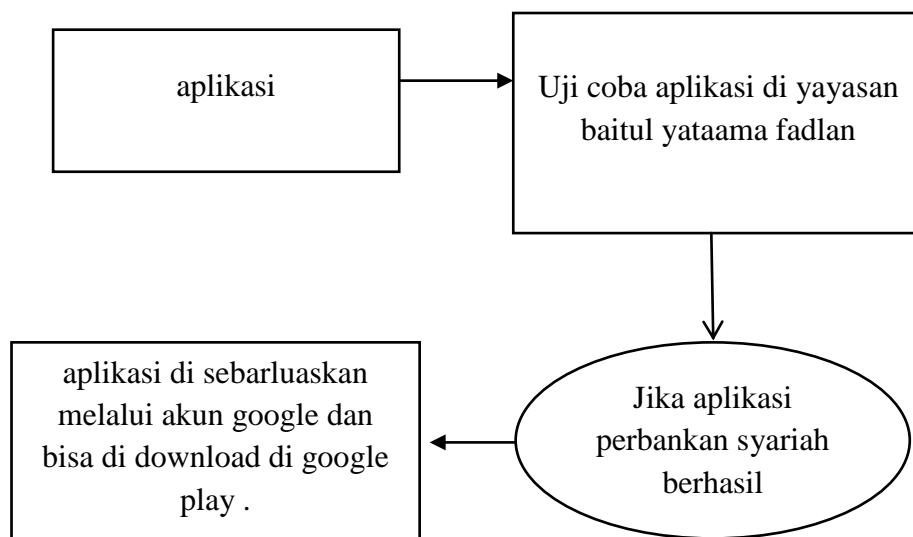


masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Rekomendasi hasil musyawarah para ulama tentang bunga bank dan perbankan tersebut ditujukan kepada MUI. Kemudian kepada pemerintah diharapkan agar member keleluasaan dan peluang kepada berbagai pihak untuk mempersiapkan sistem dan produk perbankan bebas bunga dan penghimpunan dana wakaf, zakat, infaq dan sadaqah.

Tetapi banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana hukum-hukum serta akad-akad yang ada di bank syariah, dan itu menjadi kendala bank syariah untuk lebih berkembang, dengan kata lain pemahaman masyarakat tentang bank syariah berpengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Maka dari itu aplikasi ini akan di uji terlebih dahulu di ruang lingkup yang tidak terlalu besar, pengujian akan dilakukan di Yayasan Baitul Yataama Fadlan, dan jika pengujian ini berhasil maka aplikasi ini akan disebar luaskan kepada masyarakat.

#### E. Kerangka Berfikir



## F. Hipotesis Statistika

Hipotesis merupakan suatu proposisi/ Pernyataan atau jawaban sementara/dugaan yang mungkin benar dan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan / penyelesaian dari suatu masalah untuk penelitian.

$H_0: \rho \neq 0$  : aplikasi perbanakn syariah (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan karyawan (Y).

$H_a: \rho = 0$  : aplikasi perbanakn syariah(X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan karyawan (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai pada pada penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap karyawan yayasan baitul yataama fadlan tentang pengetahuan serta informasi-informasi yang ada di Bank Syariah.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini saya lakukan di Yayasan Baitul Yataama Fadlan dengan target tujuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan. Yang nantinya karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan akan di berikan kuesioner sebelum mendownload aplikasi dan setelah mendownload aplikasi, dari sana lah nanti di dapatkan data seberapa besar pengaruh aplikasi perbankan syariah terhadap meningkatkan pengetahuan karyawan.

Kemudian karyawan yayasan baitul yataama fadlan di berikan waktu 2 hari untuk memahami dan mempelajari aplikasi panduan perbankan syariah, setelah itu karyawan yayasan baitul yataama fadlan mengisi kuesioner yang ke dua yang di berikan oleh penulis guna untuk melihat perbedaan pengetahuan dengan membandikan hasil antara kuesioner pertama dan kuesioner ke dua.

## 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan

**Tabel. 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No  | Nama Kegiatan         | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|-----|-----------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|     |                       | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Penyusunan Proposal   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 2.  | Penyusunan Instrumen  |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 3.  | Uji Coba Instrumen    |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 4.  | Penentuan Sampel      |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 5.  | Pengumpulan Data      |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 6.  | Analisis Data         |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 7.  | Pembuatan Laporan     |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 8.  | Penyempurnaan Laporan |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 9.  | Penggandaan Laporan   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 10. | Ujian                 |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |

## C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian untuk aplikasi ini adalah metode wawancara, dan studi literatur.

### 1. Studi Lapangan

#### a. Kuesioner

Pada metode ini penulis menggunakan salah satu jenis studi lapangan yaitu kuesioner. Kuesioner disebarakan untuk mengetahui permasalahan dan informasi yang dibutuhkan Yayasan Baitul Yataama Fadlan

Kuesioner ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan karyawan yayasan baitul yataama fadlan tentang perbankan syariah, sehingga penulis dapat membuat aplikasi yang tepat guna. Kuesioner ditujukan kepada 34 orang. Dan di berikan waktu 2 hari untuk memahami aplikasi, setelah itu responden mengisi kuesioner yang telah diberikan.

#### **b. Studi Literatur**

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni tentang App Thinkable dan mengenai kehamilan. Penulis juga mencari data melalui website-website yang berkaitan tentang penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian ini.

Selain dari buku-buku, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca jurnal maupun skripsi yang sejenis dan berkaitan dengan penelitian penulis saat ini. Jurnal dan skripsi ini dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

#### **c. Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan pada perancangan dan pembangunan aplikasi ini adalah metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Penulis menggunakan metode ini karena metode ini cocok untuk pengembangan aplikasi yang akan dirancang oleh penulis dan menekankan kecepatan dalam membuat aplikasi. Adapun

langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengembangan sistem menggunakan RAD sebagai berikut :

### **1) Fase Perencanaan Syarat-syarat**

Dalam fase ini, penulis melakukan hal sebagai berikut :

- a) Mencari informasi tentang perbankan syariah
- b) Mengidentifikasi tujuan aplikasi dan kebutuhan sistem
- c) Menentukan fitur yang akan dibuat pada aplikasi
- d) Kebutuhan hardware dan software untuk membangun aplikasi

### **2) Tahap Desain (Desain Workshop)**

Pada fase ini penulis mendesain aplikasi yang akan dibangun yang sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah yang akan dihadapi. Fase perancangan ini penulis bagi menjadi 3 tahap diantaranya :

#### **a) Use Case**

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan informasi yang akan dibuat. Penulis menggunakan use case untuk mengetahui fungsi apa saja ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Use case

#### **b) Activity Diagram**

Penulis menggunakan activity diagram untuk menggambarkan workflow atau aktifitas dari sebuah sistem. Activity diagram yang digunakan penulis

### c) Tahap Perancangan Database

Pada tahap ini, penulis merancang database yang akan digunakan pada aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Database dirancang dengan menggunakan Exel.

## D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Kerlinger dan Lee, survei adalah penelitian yang ditujukan untuk mengkaji populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sample yang dipilih dari populasi untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi dan variabel-variabel.<sup>28</sup>

Dari data, fakta dan informasi hasil survei itu kemudian dapat diketahui kondisi masing-masing variable yang ingin diteliti sehingga memungkinkan untuk diketahui pengaruh hubungan variable dengan yang satu dengan variable yang lain. Dalam konteks penelitian ini, penelitian survei digunakan untuk mengetahui ketrkaitan antar variable sebagaimana digambarkan sebagai beriku

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan:

X : Aplikasi Panduan Perbankan Syariah

Y : Meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang Bank Syariah

---

<sup>28</sup> Kerlinger & Lee, 2000

## **E. Variable Penelitian**

Penelitian ini mengetahui hubungan atau korelasi antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) oleh karna itu penelitian ini adalah pnelitian korelasional antara dua variable: adapun masing-masing variable tersebut dijelaskan sebagai berikut

### **1. Variable Bebas**

Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah aplikasi perbankan syariah yang berisi pengetahuan perbankan syariah antara lain hukum-hukum yang ada di perbankan syariah, fatwa-fatwa DSN dan nanti akan di kembangkan menjadi perbandingan peminjaman antara bank konvensional dan syariah.

### **2. Variable Terikat**

Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah.

## **F. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Iqbal Hasan adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu,jelas dan lengkap yang akan di teliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup> Iqbal Hasan Misbahudin, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara,2013),H. 159



Menurut pendapat Burhan Bungin populasi adalah merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. sehingga objek ini dapat menjadi data penelitian.<sup>30</sup>

Populasi dalam hal ini adalah karyawan yayasan baitul yataama fadlan yang nantinya dari hasil penelitian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan tentang seberapa banyak pengetahuan mereka mengenai perbankan syariah.

## 2. Sample

Sample adalah sebagian dari atau wakil populasi yang diteliti. Sample menurut Ridwan adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti.<sup>31</sup>

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sample acak sederhana, dimana setiap anggota populasi mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sample dalam penelitian ini.<sup>32</sup>

Dari seluruh jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini akan mengambil 34 responden yang akan dijadikan sample.

Sesuai dengan teknik sample yang digunakan. Maka peneliti akan memantau perkembangan manfaat aplikasi.

Perhitungan hasil dari sample akan dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

---

<sup>30</sup> Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Prenda Media Group, 2005), H.179

<sup>31</sup> Ridwan, aplikasi statistika dan metode penelitian untuk administrasi dan manajemen, (Bandung: Dewa Ruci, 2009), h.132

<sup>32</sup> Suharsimi, h.131

Secara Matematis, Rumus Slovin yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N / ( 1 + N.(e)^2)$$

**Keterangan :**

n: Jumlah Sample

N: Jumlah Total Populasi

e: Batas Toleransi Error

Jika jumlah karyawan 34 orang maka jumlah sampelnya adalah :

$$n = 34 / (1 + 34.(0,05)^2)$$

$$n = 34 / 3.5$$

$$n = 9,714$$

Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel adalah 9 orang, akan tetapi karena jumlah sampel tidak memenuhi persyaratan maka penulis menggunakan metode populasi sebagai objek penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dikaji yaitu variabel aplikasi perbankan (X) dan variabel meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan baitul yataama fadlan. Instrumen untuk masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Table Instrumen Penelitian**

| Variable                        | Indikator/instrumen   |
|---------------------------------|---|
| Aplikasi perbankan syariah (X1) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengetahuan karyawan yayasan baitul yataama fadlan tentang perbankan syariah secara lebih dalam</li> <li>• mengetahui perkembangan informasi tentang perbankan syariah</li> <li>• Memahami secara mendalam tentang produk-produk yang ada di perbankan syariah.</li> <li>• Mengetahui keunggulan di setiap produk perbankan syariah.</li> </ul> |

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel yang meliputi distribusi frekuensi, grafik, mean (nilai rata-rata hitung), median (nilai rata-rata tengah), modus (nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak), Varian (jumlah kuadrat semua deviasi), Standar deviasi (akar kuadrat varians), sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh aplikasi perbankan syariah terhadap peningkatan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan

Maka prosedur yang akan dilakukan :

1. Mengumpulkan kuesioner yang sudah di berikan
2. Pemeriksaan data yang di berikan oleh responden
3. Proses klasifikasi dari setiap pertanyaan
4. Entri data ke tabel induk.

## **I. Validitas Data**

### **1. Kredibilitas**

Tingkat kredibilitas dari penelitian ini bagi penulis dapat dikatakan kredibel. Sebab penulis mengambil partisipan yang terpercaya serta terpilih dengan profil partisipan yang dibutuhkan bagi proses pengambilan informasi dalam penelitian ini. Selain itu hasil penelitian yang penulis peroleh memang real adanya dari apa yang penulis ambil informasinya.

### **2. Transferabilitas**

Dari hasil penelitian yang penulis teliti, maka akan ditransfer ke dalam konteks yang lain dengan berupa asumsi penulis terhadap hasil dari penelitian dengan penjelasan secara rinci atas hasil penelitian yang penulis teliti. Terincinya hasil penelitian yang penulis paparkan meliputi hasil jawaban dari responden serta kondisi lapangan yang akan di deskripsikan secara jelas dengan lampiran bukti gambar. Kemudian penjelasan dengan menarik kesimpulan yang menjadi garis besar jawaban yang penulis peroleh dari hasil penelitian dan analisa.

### **3. Dependabilitas**

Adapun kemungkinan konteks yang dapat berubah-ubah dalam penelitian. Maka penulis akan memastikan penelitian yang dilakukan dengan hasil yang peroleh tetap pada konteks yang sama dengan melakukan pemeriksaan dari dosen yang membimbing penulis dalam penelitian. Sehingga mencegah konteks dari penelitian yang berubah-ubah dan penelitian yang dilakukan dapat sangat dipercaya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Latar Belakang Penelitian**

##### **1. Profil Yayasan Baitul Yataama Fadlan**

- a. Nama : yayasan baitul yataama fadlan
- b. Nama Ketua Yayasan : Nur Hendra
- c. Tahun berdiri : 2011
- d. Legalitas : AHU-07525.50.10.2014
- e. Jumlah karyawan : 83 orang, terdiri dari 45 karyawan dan 38 penjemput yatim.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **Visi**

- a. Mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat untuk lebih memperhatikan keadaan anak-anak yatim dari segi agama, materi, mutu pendidikan dan kesejahteraan"

###### **Misi**

- a. Melaksanakan program santunan dan bulanan untuk meringankan hidup anak-anak yatim
- b. Menjalankan les privat mingguan
- c. Menjadi penghubung antara orang yang dermawan dengan anak-anak yatim melalui penyaluran infaq dan shodaqoh

- d. Membentuk kepribadian anak yang Islami, Mandiri, kreatif dan Pantang Menyerah.

### 3. Sruktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Yayasan Baitul Yataama Fadlan**



### 4. Aplikasi Panduan Perbankan Syariah

Aplikas panduan perbankan syariah ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat, dikarnakan saat ini minim sekali pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sehingga saat ini

masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa Bank Syariah tersebut sistemnya masih sama dengan Bank Konvensional.

Konten yang disediakan aplikasi untuk para penggunanya adalah

- a. sejarah bank syariah, layanan m-Banking,
- b. jenis-jenis tabungan
- c. syarat-syarat KPR
- d. syarat-syarat KURS
- e. dasar hukum Bank Syariah
- f. simulasi KPR dan untuk informasi aplikasi Bank Syariah menyediakan konten Call Center yang terdiri dari 12 Bank.

## **B. Temuan Penelitian**

Adapun dari penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Proses penelitian ini di lakukan di tiga gedung yaitu gedung pusat, gedung pendidikan dan gedung aula, dengan sistem pengisian kuesioner responden mengisi kuesioner yang pertama sebelum melihat Aplikasi Panduan Perbankan Syariah kemudian untuk mengisi kuesioner yang kedua responden di berikan waktu 2 hari untuk memahami Aplikasi tersebut kemudian baru melakukan pengisian kuesioner yang ke 2. Dan dari data yang di dapatkan penulis dari kuesioner akan dijelaskan dalam bentuk statistik deskriptif.

Diperoleh hasil dengan paparan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari data kuesioner yang sudah penulis teliti, bahwa tingkat pengaruh umur berpengaruh terhadap pemahaman responden terhadap pengetahuan perbankan syariah.

1. Lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh terhadap pemilihan responden untuk menggunakan Bank Syariah atau pun Bank Konvensional.
2. Tingkat pendidikan responden juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan informasi-informasi Bank Syariah.
3. Dari data yang di dapat dari hasil kuesioner di jelaskan bahwa masih banyak yang tidak tau dengan sistem serta keunggulan-keunggulan yang terdapat di Bank Syariah.

### 1. Profil Responden

**Tabel 4.1**  
**Gedung Pusat Yayasan Baitul Yataama Fadlan**

| No | Nama             | Umur     | Jabatan    |
|----|------------------|----------|------------|
| 1  | Ade Setiawan     | 22 Tahun | Pimpinan   |
| 2  | Siti Nurmalasari | 19 Tahun | Mentor     |
| 3  | Elis             | 19 Tahun | Admin      |
| 4  | Ferdiansyah      | 21 Tahun | Mentor     |
| 5  | Novita           | 20 Tahun | Admin      |
| 6  | Nurul Aulia      | 19 Tahun | Admin      |
| 7  | Reni Wijaya      | 20 Tahun | Admin      |
| 8  | Faras ramadhani  | 19 Tahun | Admin      |
| 9  | Nisa             | 19 Tahun | Admin      |
| 10 | Dina muharany    | 19 Tahun | Admin      |
| 11 | Reza Hapidz      | 19 Tahun | Team Media |



**Tabel 4.2**  
**Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama Fadlan**

| No | Nama               | Umur     | Jabatan    |
|----|--------------------|----------|------------|
| 1  | Yuli Yanti         | 25 Tahun | Pimpinan   |
| 2  | Noffiantari Dewi   | 22 Tahun | Mentor     |
| 3  | Rifda              | 21 Tahun | Admin      |
| 4  | Fitria satriani    | 21 Tahun | Admin      |
| 5  | Putri Diah         | 22 Tahun | Admin      |
| 6  | Avrilia Ananda     | 21 Tahun | Admin      |
| 7  | Yulia Saputri      | 20 Tahun | Admin      |
| 8  | Puspa Dewi Lestari | 22 Tahun | Admin      |
| 9  | Putri Ananda       | 21 Tahun | Admin      |
| 10 | Nicko Syahrul      | 20 Tahun | Team Media |

**Tabel 4.3**  
**Gedung Aula Yayasan Baitul Yataama Fadlan**

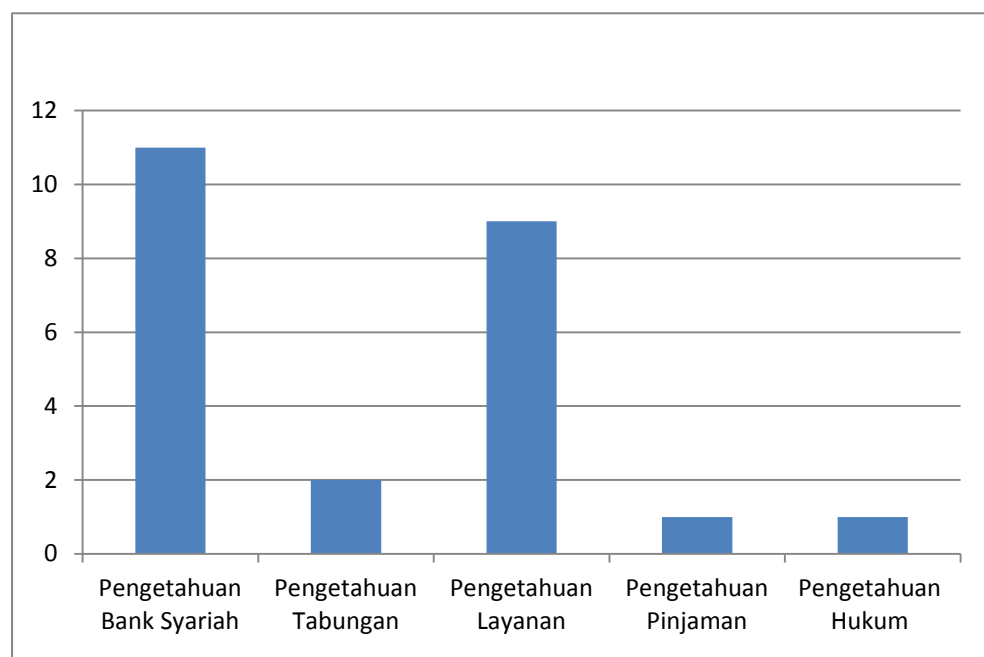
| No | Nama            | Umur     | Jabatan          |
|----|-----------------|----------|------------------|
| 1  | Iqbal Kosasih   | 22 Tahun | Pimpinan         |
| 2  | Dianti          | 20 Tahun | Bendahara        |
| 3  | Della Virna     | 20 Tahun | Mentor           |
| 4  | Febriyani       | 21 Tahun | Mentor           |
| 5  | Elvi Kumalasari | 20 Tahun | Admin            |
| 6  | Dina Larasati   | 22 Tahun | Admin            |
| 7  | Jannatil Putri  | 20 Tahun | Admin            |
| 8  | Deni Fazrin     | 23 Tahun | Admin            |
| 9  | Nindy           | 20 Tahun | Admin            |
| 10 | Juhairiyah      | 23 Tahun | Admin            |
| 11 | Rahmat Hidayat  | 23 Tahun | Pimpinan Program |
| 12 | Agun            | 25 Tahun | Koordinator      |
| 13 | Neneng hasanah  | 26 Tahun | Konsumsi         |

Dari 34 orang yang responden yang penulis ambil, kemudian diminta untuk menjawab pendapat mereka pada lembar angket yang penulis buat. Adapun dalam lembar angket yang dijawab oleh ke 34 responden tersebut, akan penulis akan membuat asumsi dari setiap hasil jawaban pernyataan yang di jawab oleh para responden. Jawaban para responden akan di hitung banyaknya dalam memberi pendapat dan dari

pertanyaan kuesioner yang berjumlah 12 pertanyaan akan di kelompokkan menjadi 4 yaitu tentang Bank syariah, Tabungan, layanan, pinjaman dan hukum perbankan syariah dan diperoleh hasil pada setiap pernyataan sebagai berikut:

## 2. Perbandingan Pengetahuan Yayasan Baitul Yataama Fadlan Sebelum Dan Setelah Memahami/mempelajari Aplikasi

**Diagram 4.1**  
**Pengujian Pertama Gedung Pusat**



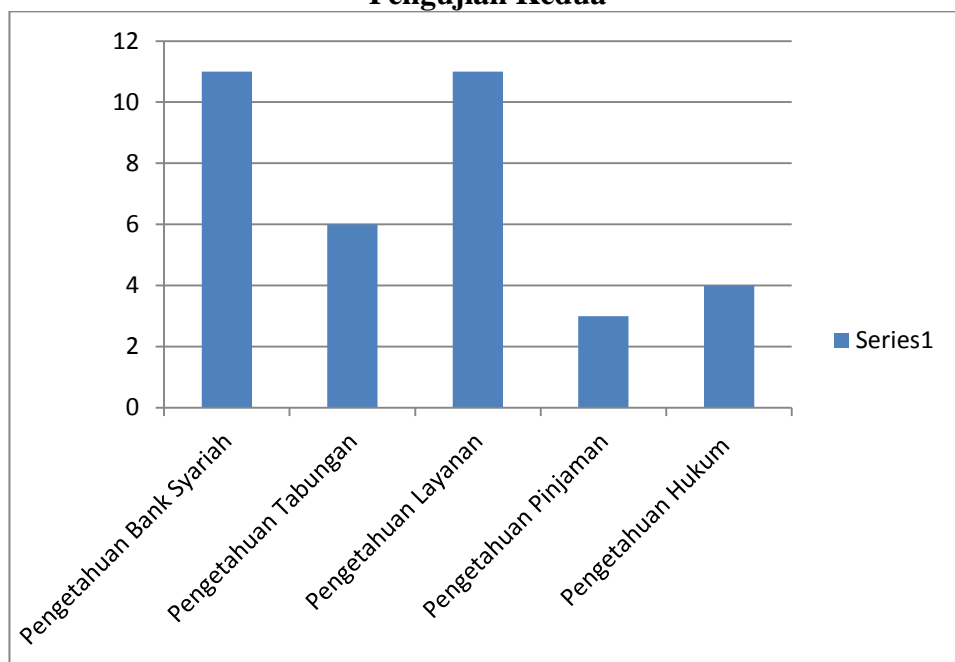
Dari hasil jawaban responden yang sudah di berikan 12 pertanyaan dan di kelompokkan kembali menjadi 5 pertanyaan maka di peroleh hasil dari 11 orang yang mengetahui Bank Syariah sebanyak 11 orang, dan yang mengetahui tentang produk-produk tabungan Bank Syariah sebanyak 2 orang, dan yang mengetahui tentang layanan M-Banking sebanyak 9 orang kemudian responden yang mengetahui tentang pinjaman di Bank Syariah

sebanyak 1 orang, responden yang mengetahui tentang hukum-hukum Bank Syariah sebanyak 1 orang

Kesimpulannya, dari jumlah responden di gedung pusat maka di nyatakan responden hanya mengetahui tentang Bank Syariah, tetapi tidak mengetahui dasar hukum atau produk-produk yang ada di Bank Syariah

Dari hasil yang di peroleh di menunjukkan bahwa rata-rata usia 19-20 tahun tidak mengetahui secara detail tentang Bank Syariah, dikarnakan kurangnya pengetahuan dari lingkungan, tidak pernah transaksi di Bank Syariah dan faktor pendidikan yang tidak mempelajari tentang Bank Syariah.

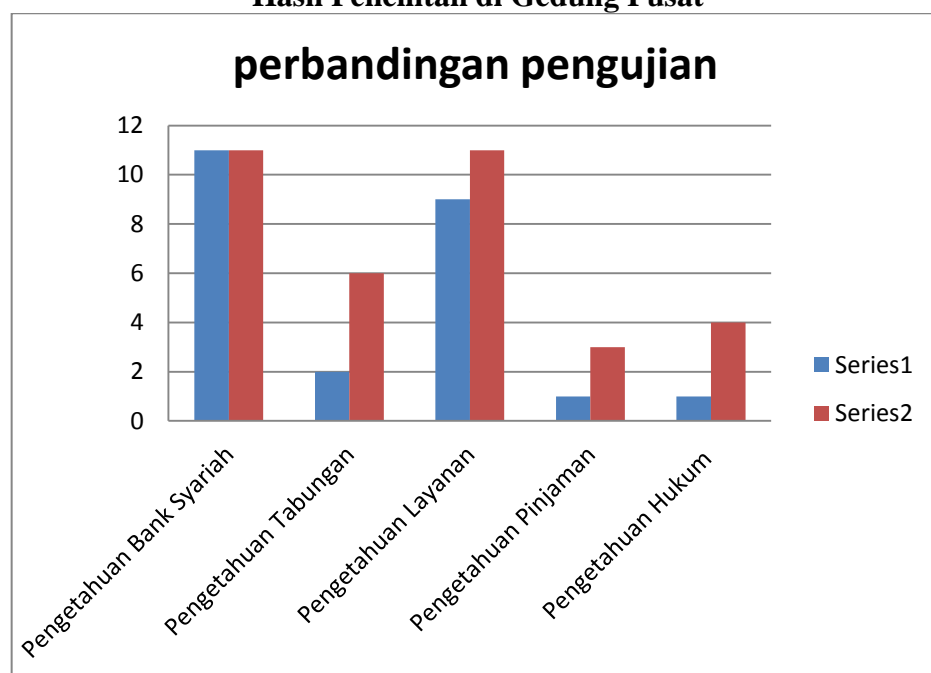
**Diagram 4.2**  
**Pengujian Kedua**



Pengujian kedua di lakukan saat responden di berikan waktu selama 2 hari untuk memahami aplikasi panduan perbankan syariah dan hasilnya ada 11 responden yang mengerti tau Bank Syariah, ada 6 orang

yang mengetahui tentang produk tabungan Bank Syariah, ada 11 orang yang menjawab sudah mengetahui tentang layanan M-Banking Bank Syariah, ada 3 orang yang menjawab mengetahui tentang pinjaman di Bank Syariah, dan ada 4 orang yang sudah mengetahui tentang hukum-hukum Bank syariah.

**Diagram 4.3**  
**Hasil Penelitian di Gedung Pusat**



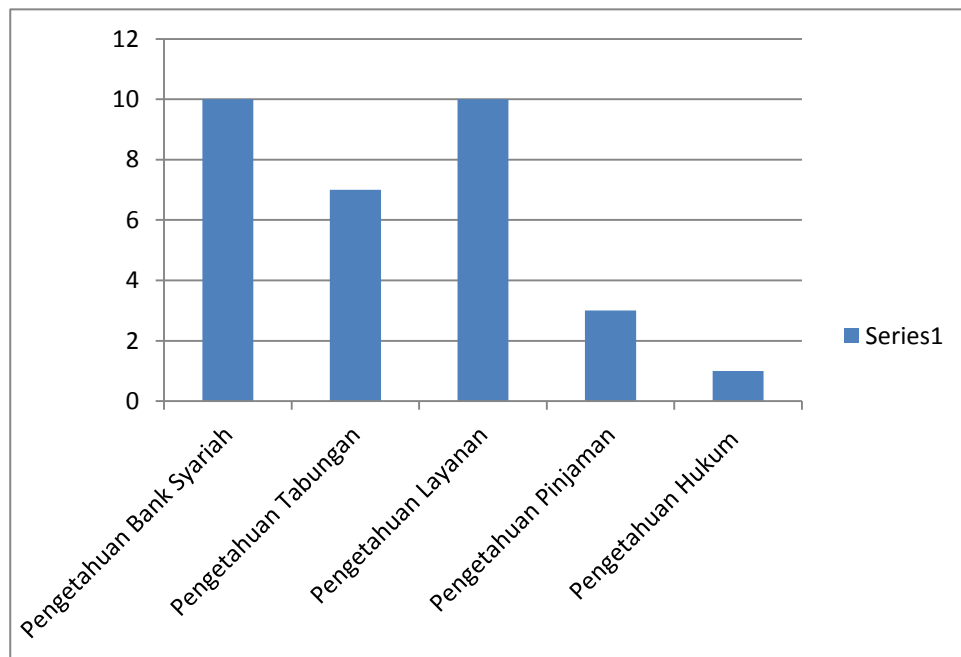
**Table 4.4**  
**Perbandingan Score Pengujian Di Gedung Pusat**

| No | Keterangan               | Pengujian 1 | Pengujian 2 |
|----|--------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Pengetahuan Bank Syariah | 11          | 11          |
| 2  | Pengetahuan Tabungan     | 2           | 6           |
| 3  | Pengetahuan Layanan      | 9           | 11          |
| 4  | Pengetahuan Pinjaman     | 1           | 3           |
| 5  | Pengetahuan Hukum        | 1           | 4           |

Kesimpulannya setelah di berikan pemahaman tentang Perbankan Syariah menggunakan aplikasi panduan perbankan syariah, terdapat kenaikan pengetahuan di pengetahuan tentang produk tabungan, layanan

M-Banking, dan pinjaman yang ada di Bank Syariah. Dan dari hasil di atas dapat kita lihat bahwa ada kenaikan pengetahuan tantanng Perbankan Syariah.

**Diagram 4.4**  
**Pengujian perama**  
**Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama Fadlan**

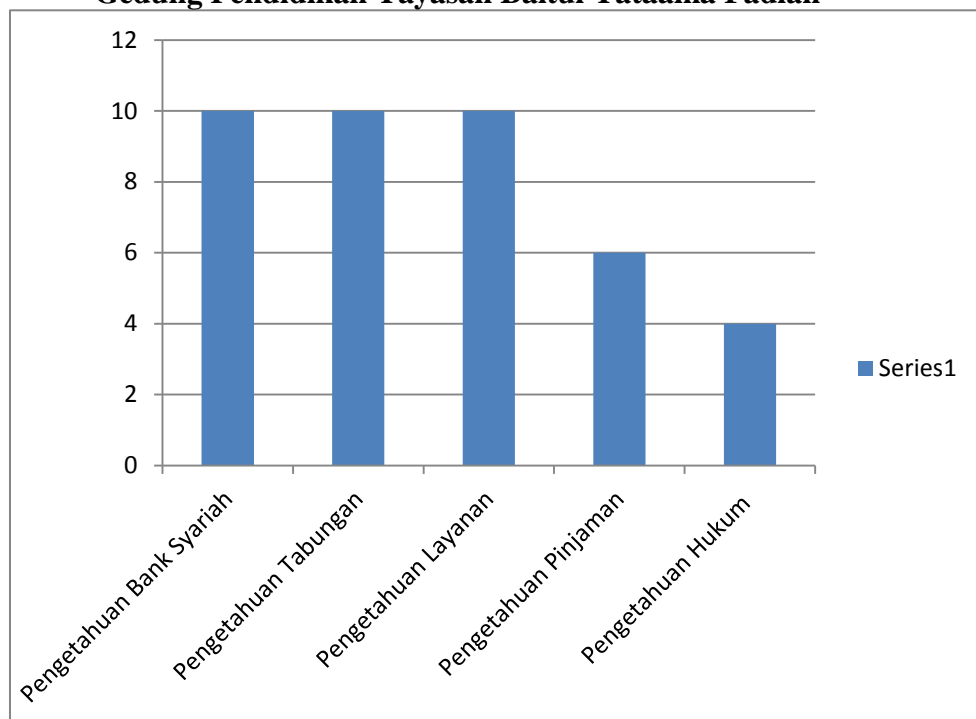


Dari hasil jawaban responden yang sudah di berikan 12 pertanyaan dan di kelompokkan kembali menjadi 4 pertanyaan maka di peroleh hasil dari 10 orang, yang mengetahui Bank Syariah sebanyak 10 orang, dan yang mengetahui tentang produk-produk tabungan Bank Syariah sebanyak 7 orang, dan yang mengetahui tentang layanan M-Banking sebanyak 10 orang kemudian responden yang mengetahui tentang pinjaman di Bank Syariah sebanyak 3 orang, responden yang mengetahui tentang hukum-hukum Bank Syariah sebanyak 1 orang

Kesimpulannya dari hasil jawaban responden di gedung pendidikan, hanya 1 orang yang mengerti tentang hukum-hukum Bank Syariah di karnakan responden tersebut sudah mendapatkan pendidikan hukum-hukum Bank Syariah

Hasil yang di dapatkan dari gedung pendidikan rata-rata sudah mengetahui tentang Perbankan Syariah di karnakan sudah pernah melakukan transaksi dengan produk-produk yang ada di Bank syariah.

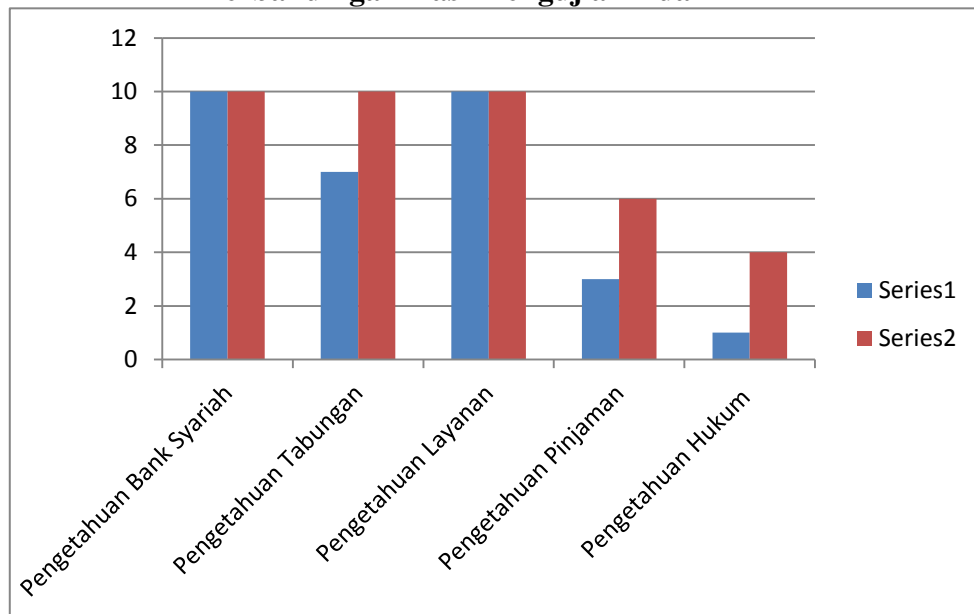
**Diagram 4.5**  
**Pengujian Kedua**  
**Gedung Pendidikan Yayasan Baitul Yataama Fadlan**



Pengujian kedua di lakukan saat responden di berikan waktu selama 2 hari untuk memahami aplikasi panduan perbankan syariah dan hasilnya ada 10 responden yang mengerti tau Bank Syariah, ada 10 orang yang mengetahui tentang produk tabungan Bank Syariah, ada 10 orang yang menjawab sudah mengetahui tentang layanan M-Banking Bank

Syariah, ada 6 orang yang menjawab mengetahui tentang pinjaman di Bank Syariah, dan ada 4 orang yang sudah mengetahui tentang hukum-hukum Bank syariah.

**Diagram 4.6**  
**Perbandingan Hasil Pengujian 1 dan 2**



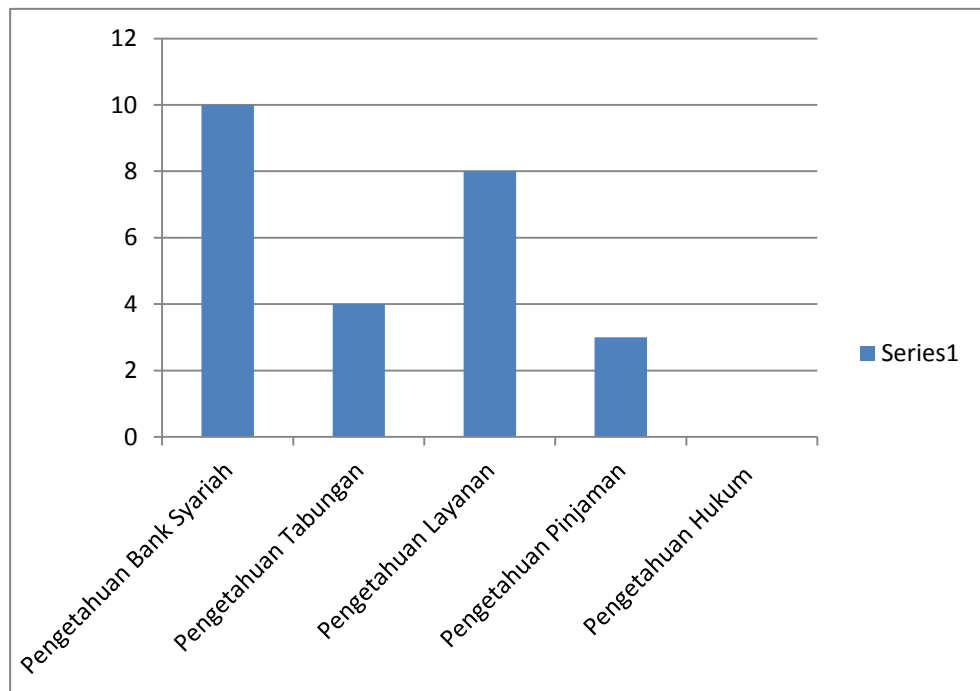
**Table 4.5**  
**Perbandingan score dari pengujian 1 dan 2**

| No | Keterangan               | Pengujian 1 | Pengujian 2 |
|----|--------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Pengetahuan Bank Syariah | 10          | 10          |
| 2  | Pengetahuan Tabungan     | 7           | 10          |
| 3  | Pengetahuan Layanan      | 10          | 10          |
| 4  | Pengetahuan Pinjaman     | 3           | 6           |
| 5  | Pengetahuan Hukum        | 1           | 4           |

Kesimpulannya responden di gedung pendidikan berumur sekitar 20- 25 Tahun, dari hasil pengujian kedua ada kenaikan pengetahuan di bagian tabungan, pinjaman dan hukum-hukum Bank Syariah, kenaikan pengetahuan tersebut dikarenakan di permudah dengan adanya simulasi pembiayaan KPR, responden memberikan pernyataan dengan adanya

simulasi pembiayaan KPR lebih memberikan rincian tentang pembiayaan tersebut.

**Diagram 4.7**  
**Pengujian pertama**  
**Pengujian Pertama Dgedung Aula Yayasan Baitul Yataama Fadlan**



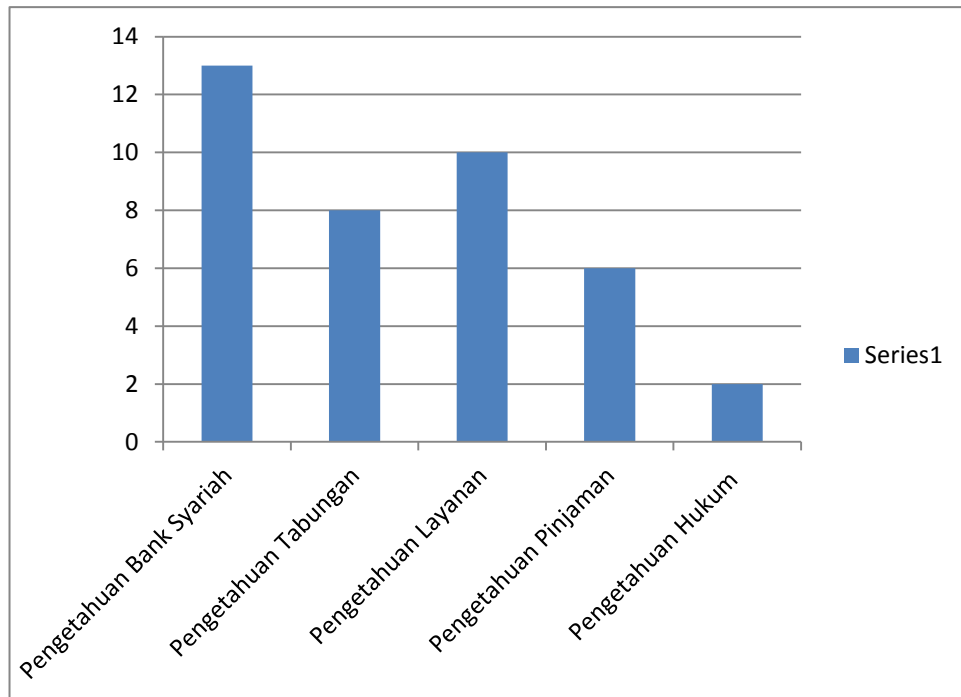
Dari hasil data diatas yang di peroleh dari 13 responden maka di dapatkan hasil yaitu 10 responden yang mengetahui adanya Bank Syariah, ada 4 responden yang mengetahui tentang produk tabungan Bank Syariah, ada 8 responden yang mengetahui tentang layanan M-Banking yang ada di Bank syariah. Ada 3 responden yang mengetahui tentang pinjaman yang ada di Bank Syariah, dan tidak ada responden yang mengetahui tentang hukum-hukum Bank Syariah.

Kesimpulannya faktor pendidikan yang rendah yang diterima oleh beberapa karyawan di gedung pusat membuat tidak mengetahui sama sekali tentang produk-produk Bank Syariah, faktor lingkungan yang



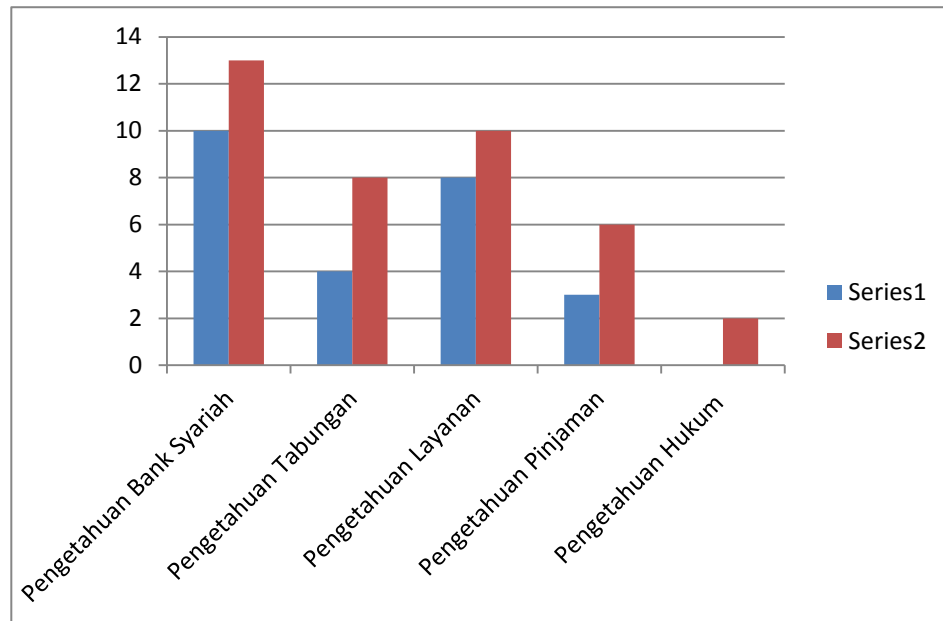
menjadi kendala untuk mendapatkan informasi terbaru tentang perbankan syariah

**Diagram 4.8**  
**Pengujian Kedua**  
**Gedung Aula Yayasan Baitul Yataama Fadlan**



Seperti pengujian yang lainnya, gedung aula di berikan waktu selama 2 hari untuk mempelajari aplikasi panduan Perbankan Syariah, sehingga dari 2 hari tersebut mendapatkan hasil peningkatan di semua bidang yang diuji yaitu ada 13 responden yang sudah tau adanya Bank Syariah, ada 8 responden yang mengetahui tentang tabungan di Bank Syariah, ada 10 reaponden yang mengetahui tentang layanan M-Banking yang ada di Bank Syariah, dan ada 6 responden yang sudah mengerti tentang pinjaman di Bank Syariah, selanjutnya ada 2 responden yang mengerti tentang hukum-hukum yang di terapkan di Bank Syariah.

**Diagram 4.9**  
**Hasil Perbandingan pengujian 1 dan 2**



**Table 4.6**  
**Hasil Score Perbandingan 1 Dan 2 Gedung Aula**

| No | Keterangan               | Pengujian 1 | Pengujian 2 |
|----|--------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Pengetahuan Bank Syariah | 10          | 13          |
| 2  | Pengetahuan Tabungan     | 4           | 8           |
| 3  | Pengetahuan Layanan      | 8           | 10          |
| 4  | Pengetahuan Pinjaman     | 3           | 6           |
| 5  | Pengetahuan Hukum        | 0           | 2           |

Kesimpulannya usia yang menjadi responden di gedung aula adalah berkisar 20-26 Tahun, yang menjadi kendala untuk mengetahui Bank Syariah ada faktor pendidikan yang rendah yang di terima oleh sebagian karyawan dan kurangnya informasi yang di terima karena keadaan lingkungan yang mempunyai pemahaman bahwa Bank Syariah mempunyai peraturan yang sama dengan Bank Konvensional.

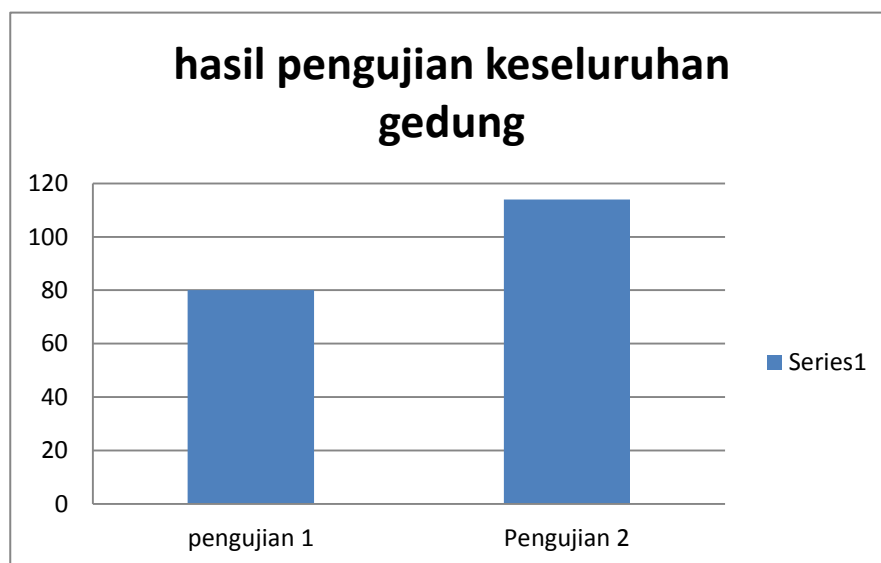
### C. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil yang didapat dari data penyebaran kuesioner dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini, Maka penulis dapat menguraikan hasil temuan yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah dilakukan.

Pemahaman karyawan yayasan sebelum di berikan aplikasi panduan perbankan syariah bisa dikatakan sangat tidak cukup untuk mengenal Bank Syariah, dari hasil data yang saya dapatkan bisa disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghamabat untuk mengetahui tentang perkembangan Bank Syariah adalah faktor usia, faktor pendidikan terakhir dan faktor lingkungan dan pemahaman konsep tentang Bank Syariah.

Kemudian ketika di berikan aplikasi panduan perbankan syariah ada perubahan pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah yang akan di jabarkan menggunakan diagram

**Diagram 4.10**  
**Hasil Perbandinga Pengujian di Seluruh Gedung**



**Table 4.7**  
**Hasil Score Pengujian 1 dan 2 di Seluruh Gedung**

| No | Keterangan               | Pengujian 1 | Pengujian 2 |
|----|--------------------------|-------------|-------------|
| 1  | Pengetahuan Bank Syariah | 31          | 34          |
| 2  | Pengetahuan Tabungan     | 13          | 24          |
| 3  | Pengetahuan Layanan      | 27          | 31          |
| 4  | Pengetahuan Pinjaman     | 7           | 15          |
| 5  | Pengetahuan Hukum        | 2           | 10          |

Dapat di lihat bahwa aplikasi panduan perbankan syariah berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan, dari hasil tersebut dalam di jabarkan bahwa pengujian pertama sebesar 41% dan pengujian kedua sebesar 59%

Bisa di tarik kesimpulan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebesar 18%. Dan hasil dari hipotesis adalah :

$H_a: \rho = 0$  : aplikasi perbankan syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan karyawan (Y).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, kesimpulan yang dapat di ambil yaitu masih kurangnya pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan tentang perbankan syariah, sehingga menyebabkan mereka tidak berminat untuk membuka tabungan atau melakukan transaksi di Bank Syariah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan kurang mengetahui tentang perbankan syariah :

1. Berdasarkan hasil dari data kuesioner yang sudah penulis teliti, bahwa tingkat pengaruh umur berpengaruh terhadap pemahaman responden terhadap pengetahuan perbankan syariah.
2. Lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh terhadap pemilihan responden untuk menggunakan Bank Syariah atau pun Bank Konvensional.
3. Tingkat pendidikan responden juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan informasi-informasi Bank Syariah.
4. Dari data yang di dapat dari hasil kuesioner di jelaskan bahwa masih banyak yang tidak tau dengan sistem serta keunggulan-keunggulan yang terdapat di Bank Syariah.

## **B. Saran**

Saran penulis perlunya adanya sosialisasi tentang pengetahuan tentang Bank Syariah pihak-pihak tertentu agar karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan mengetahui tentang informasi-informasi tentang perbankan syariah, sehingga mereka bisa tau dan tertarik untuk bergabung di Bank Syariah, sebab minimnya pengetahuan dan informasi yang mereka dapatkan membuat mereka berfikir bahwa Perbankan Syariah mempunyai sistem yang sama dengan Bank Konvensional

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmad Ad-Da'ur, *Bantah Atas Kebohongan-Kebohongan Seputar Hukum Riba Dan Bunga Bank*. Bogor : Al Azhar Press, 2004
- Anshori Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjadarda University Press, 2018).
- Bakhtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenda Media Group, 2005
- Erma, “*Dari De Javasche Bank Menjadi Bank Indonesia : Study Kasus Bank Indonesia Cabang Padang 1953-1970*”, Vol. 10, No. 2
- Iqbal Hasan Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- J. Whitten, 2005 *System Analysis And Desain Methods*. New York: Mcgraw-Hill
- McLeod, 2002 *Systems Devopment A Project Management Approach*. New York : Wiley.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001
- Mulyadi (2013). *Android App Thinkable*. Yogyakarta : Multimedia Center Publisting
- Nurul Huda Dan Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013
- Rammal, H. G., Zurbruegg, R. (2007). *Awareness Of Islamic Banking Products Among Muslims: The Case Of Australia*. Dalam *Journal Of Financial Services Marketing*.
- Ridwan, *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*, Bandung: Dewa Ruci, 2009

Saeed, Abdullah. (1996). *Islamic Banking And Interest: A Study Of The Prohibition Of Riba And Its Contemporary Interpretation*. Leiden, Netherlands: E.J.Brill.

Safaat, Nazarudin . 2012. Pemograman Aplikasi Moblie Smartphone Dan Tablet Pc Berbasis Android. Bandung : Informatika.

Supardi, Yuniar. 2015. *Belajr Coding Android Bagi Pemula*. Jakarta : Pt Ele Media Komputindo

Triadi, Dendy. 2013. *Bedah Tuntas Fitur Android*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher

### **Website**

[Http://Www.Insinyoer.Com/Komponenaplikasi-Android](http://Www.Insinyoer.Com/Komponenaplikasi-Android).

<http://infobanknews.com/perbankan-syariah-kinerja-yang-buruk-karena-tata-kelola/>

<http://repository.uinsu.ac.id/3462/1/skipi.pdf>

<https://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah/>

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/viewFile/4626/4212>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019.aspx>

[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_10\\_04.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_04.htm)

[dih.pom.go.id/uud1945.pdf](http://dih.pom.go.id/uud1945.pdf)

[https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu\\_bi\\_1099.pdf](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/uu_bi_1099.pdf)

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi-undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>

<https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Default.aspx>

[www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/default.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/default.aspx)

### **Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah



# CURRICULUM VITAE

Lia Anggraini

## Data Pribadi

**Nama Lengkap** Lia Anggraini

**Tempat, Tanggal Lahir** Muara Bungo  
04-04-1997

**Jenis Kelamin** perempuan

**Status** Belum Kawin

**Email**

lia.anggrainitanjung@gmail.com



**Kewarganegaraan** Indonesia

**Agama** Islam

**Alamat Sekarang** Jl.H.aman  
RT001/006 cinangka sawangan,  
depok

**Telepon** 083875154587

## Pendidikan

**FORMAL**

2003 – 2009 • SDN 102 muara bungo  
2009 – 2012 • SMPN 4 muara bungo

2012 – 2015 • SMAN 4 muara bungo  
2015 – 2019 • Universitas  
Muhammadiyah Jakarta

## Organisasi

- Osis SMPN4 Muara bungo  
Jabatan : Bendahara
- PMR SMPN4 Muara Bungo  
Jabatan : anggota
- Osis SMAN4 Muara Bungo  
Jabatan : Ketua Sekbid Sastra dan Budaya
- BEM FAI UMJ  
Jabatan : Anggota

## Kemampuan

MS Office Word

★★★★★★★★★

MS Office Exel

★★★★★★★★★

MS Power Point

★★★★★★★★★

Bahasa Indonesia

★★★★★★★★★

Bahasa Inggris

★★★★★★★★★

Internet

★★★★★★★★★



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com), Kode Pos 15419

Nomor : 107/F.6-UMJ/XII/2018  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Jakarta, 21 Rabiul Akhir 1440 H  
29 Desember 2018 M

Yth.  
Bapak M. Khoirul Anam, M.Ak  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
tempat

*Assalamu 'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : LIA ANGGRAINI  
Nomor Pokok : 2015570018  
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Aplikasi Panduan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan APP Invector pada Android (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersitat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahitaufiq Walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W.W.*



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS
3. Arsip



**YAYASAN BAITUL YATAAMA FADLAN**  
Jl. Arthayasa Tengki I, No. 42 RT.003/010 Kel. Meruyung Kec. Limo  
Kota Depok, Jawa Barat. Telp. 021 753 6075 – 0812 9814 4898

Depok, 20 Maret 2019

No. : 03/BTYF/III/2019  
Lamp :  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lia Anggaraini  
Nim : 2015570018  
TTL : Muara Bungo, 04 April 1997  
Jurusan : Management Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Saudari tersebut sudah melakukan penelitian di Yayasan Baitul Yataama Fadlan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Aplikasi Panduan Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan Tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan App Thinkable Pada Android” (Studi Kasus Pada Karyawan Yayasan Baitul Yataama Fadlan )

Jemikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 20 Maret 2019

Hormat Saya,

  
Ade Setiawan

( Pimpinan Gedung pusat )



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMI Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 7479269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa  
No. Pokok  
Judul Skripsi

: LIA ANGGRAINI  
: 2015570018  
: Aplikasi Panduan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang Perbankan Syariah dengan Menggunakan APP Inverter pada Android (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Pembimbing  
Tgl. Berakhir

: Bapak M. Khoiril Anam, M.Ak  
: 29 Desember 2018 s.d. 29 Juni 2019

| No. | Tanggal    | Topik Permasalahan     | Saran-saran   | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|------------------------|---|------------------|
|     | 19/01/2019 | kerangka awal<br>menit | - penyesuaian font<br>- ganti uji t, p, dan r                               |                  |
|     | 01/02/2019 | kerangka awal<br>s.d   | - desain awal yang lebih baik<br>- ganti kerangka                           |                  |
|     | 04/03/2019 | Pembahasan<br>Aplikasi | - Konten di Aplikasi lebih di<br>Perluas<br>- membuat Simulasi yang menarik |                  |
|     | 13/03/2019 | membuat indikator      | - membuat indikator yang lebih<br>Terarah<br>- Paragraf di bagian bawah     |                  |
|     | 16/03/2019 | Acc                    | - Simulasi di Acc.  |                  |

**KUESIONER PENELITIAN  
PENGUJIAN 1**

**Nama** :  
**Umur** :  
**Pekerjaan** :  
**Pendidikan Terakhir** :

**KETERANGAN**

**Tidak Tau** : 1  
**Sedikit Tau** : 2  
**Tau** : 3  
**Sangat Tau** : 4

| NO           | PERTANYAAN   | SKOR |   |   |   |
|--------------|--|------|---|---|---|
|              |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang Bank Syariah ?                           |      |   |   |   |
| 2            | Apakah anda tau tentang sejarah terbentuknya bank syariah?                       |      |   |   |   |
| 3            | Apakah anda megetahui tentang produk-produk tabungan perbankan syariah ?         |      |   |   |   |
| 4            | Apakah anda mengetahui tentang keunggulan masih-masih tabungan di bank syariah ? |      |   |   |   |
| 5            | Seberapa besar anda tau tentang layanan M-Banking ?                              |      |   |   |   |
| 6            | Apakah anda tau cara mengaktifkan dan menggunakan fasilitas Bank Syariah         |      |   |   |   |
| 7            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang keunggulan masing-masing M-banking ?     |      |   |   |   |
| 8            | Seberapa banyak anda tau tentang syarat-syarat KURS ?                            |      |   |   |   |
| 9            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang syarat-syaat KPR?                        |      |   |   |   |
| 10           | Seberapa tau anda dengan system perhitungan KPR?                                 |      |   |   |   |
| 11           | Seberapa tau anda tentang dasar hukum bank syariah ?                             |      |   |   |   |
| 12           | Apakah anda mengetahui tentang no call center bank ?                             |      |   |   |   |
| <b>TOTAL</b> |  |      |   |   |   |

**KUESIONER PENELITIAN  
PENGUJIAN 2**

**Nama** :  
**Umur** :  
**Pekerjaan** :  
**Pendidikan Terakhir** :

**KETERANGAN**

**Tidak Mengerti** : 1  
**Sedikit Mengerti** : 2  
**Mengerti** : 3  
**Sangat Mengerti** : 4

| NO           | PERTANYAAN   | SKOR |   |   |   |
|--------------|--|------|---|---|---|
|              |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang Bank Syariah ?                           |      |   |   |   |
| 2            | Apakah anda tau tentang sejarah terbentuknya bank syariah?                       |      |   |   |   |
| 3            | Apakah anda megetahui tentang produk-produk tabungan perbankan syariah ?         |      |   |   |   |
| 4            | Apakah anda mengetahui tentang keunggulan masih-masih tabungan di bank syariah ? |      |   |   |   |
| 5            | Seberapa besar anda tau tentang layanan M-Banking ?                              |      |   |   |   |
| 6            | Apakah anda tau cara mengaktifkan dan menggunakan fasilitas Bank Syariah         |      |   |   |   |
| 7            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang keunggulan masing-masing M-banking ?     |      |   |   |   |
| 8            | Seberapa banyak anda tau tentang syarat-syarat KURS ?                            |      |   |   |   |
| 9            | Seberapa banyak anda mengetahui tentang syarat-syaat KPR?                        |      |   |   |   |
| 10           | Seberapa tau anda dengan system perhitungan KPR?                                 |      |   |   |   |
| 11           | Seberapa tau anda tentang dasar hukum bank syariah ?                             |      |   |   |   |
| 12           | Apakah anda mengetahui tentang no call center bank ?                             |      |   |   |   |
| <b>TOTAL</b> |  |      |   |   |   |

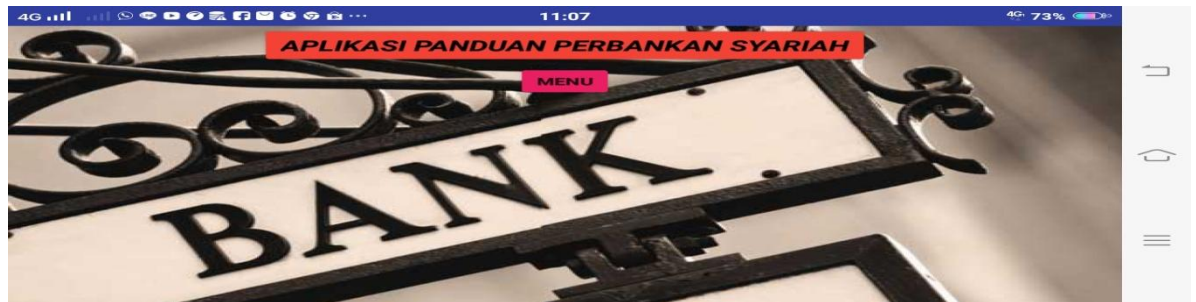
**ULASAN**

Apakah Aplikasi pengetahuan perbankan syariah berpengaruh dengan pengetahuan anda tentang perbankan ?

Setelah memahami aplikasi perbankan syariah berapa persen tingkat pengetahuan anda bertambah tentang perbankan syariah ?



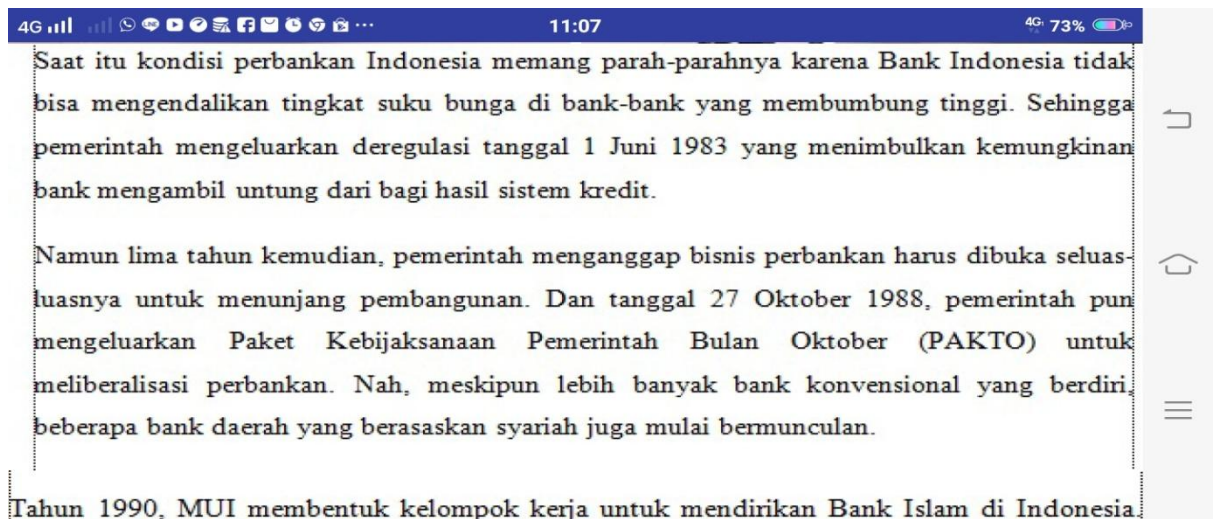
## Layar Depan



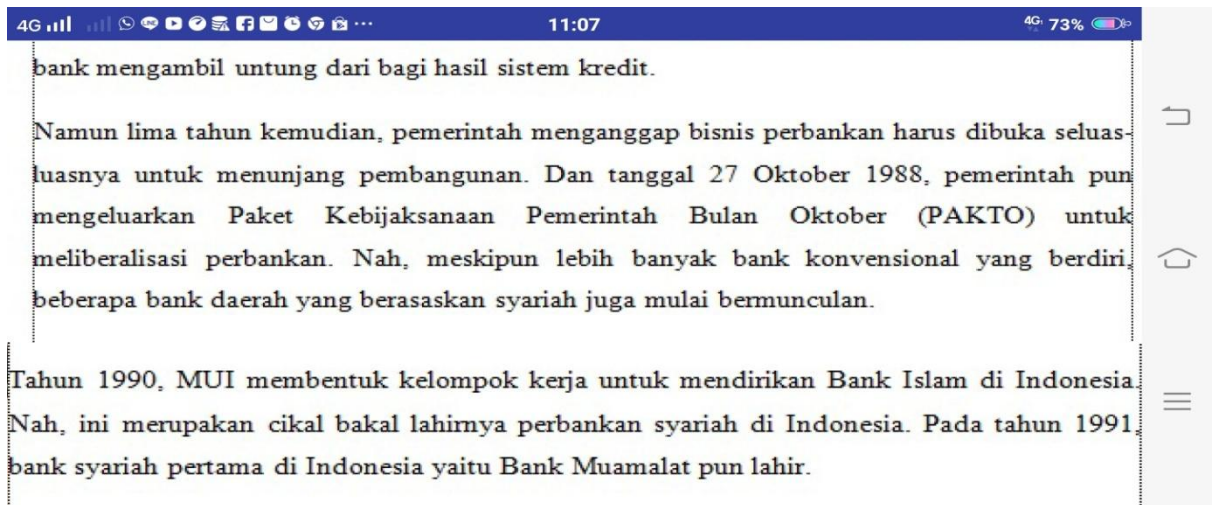
## Menu



## Sejarah Bank Syariah



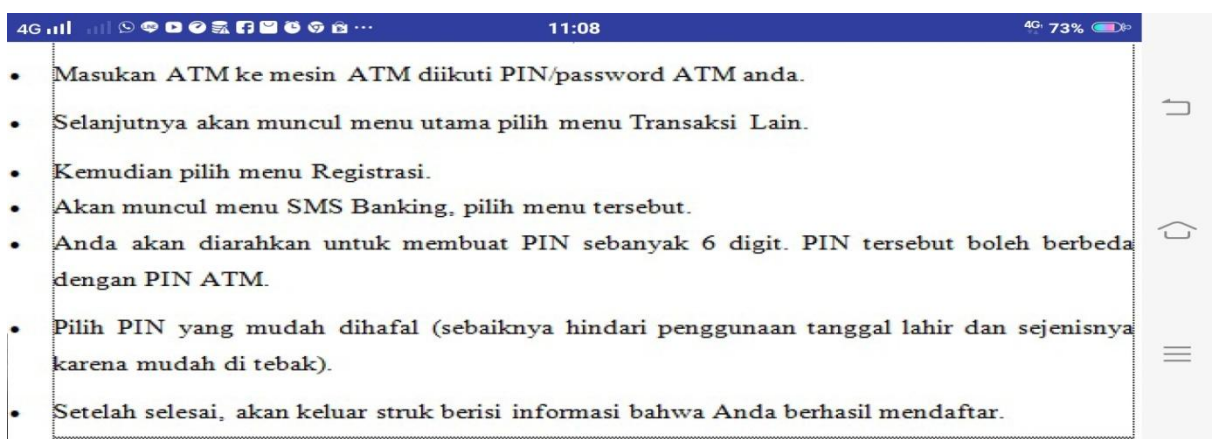




## Layanan M-Banking



## Sms Banking



Jenis layanan yang bisa dilakukan melalui SMS Banking

Sebagai nasabah, Anda bisa mendapatkan fasilitas berikut ini setelah mengaktifkan SMS Banking

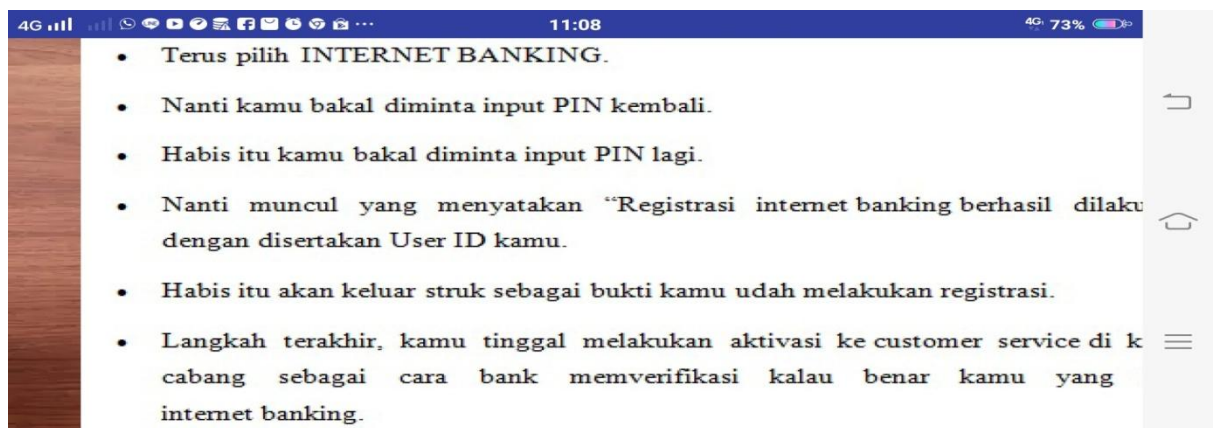
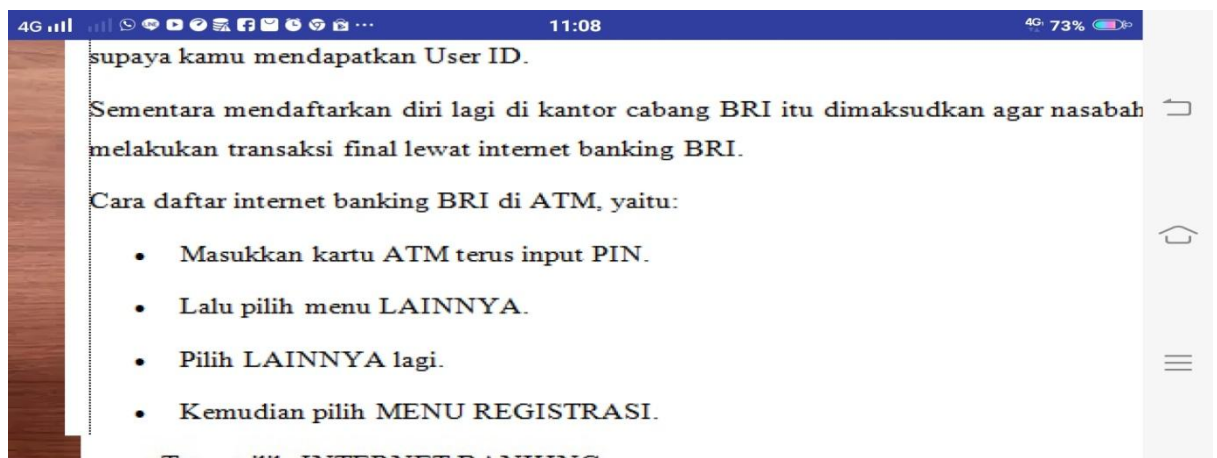
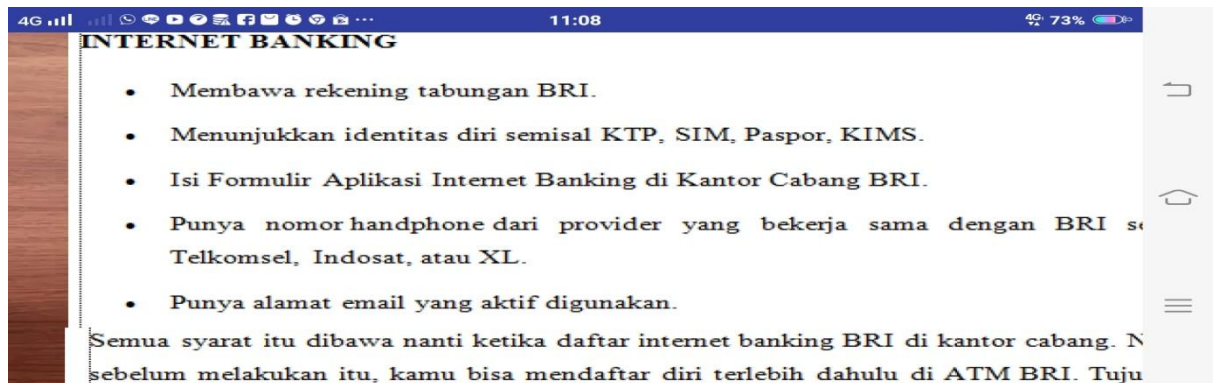
- Layanan informasi saldo dan SMS info.
- Layanan pembayaran tagihan PLN, Telkom, Kartu Halo, Matrix, Pembayaran Tagihan Kartu Kredit BRI, Pembayaran DPLK, Pembayaran Zakat , dan Pembayaran Tagihan
- Layanan transfer sesama maupun Rekening Tujuan Transfer bank lain, Transfer Antarekening , dan Transfer Antarbank.
- SMS Prepaid dan pembelian pulsa isi ulang (Simpati/AS, Mentari, XL, IM3 SMART, Axis).

**CARA MENGGUNAKAN SMS BANKING**

| JENIS TRANSAKSI                 | FORMAT   | CONTOH  |
|---------------------------------|--|---|
| Transfer ke Sesama Rekening BRI | TRANSFER <spasi> BRI (rekening tujuan) <spasi> NOMINAL <spasi> PIN             | TRANSFER<br>BRI123451234567890<br>500000 123456 |
| Transfer ke Bank Lain           | TRANSFER <spasi> KODE Bank Tujuan + Nomor Rekening <spasi> NOMINAL <spasi> PIN | TRANSFER<br>008987654321 5000000<br>123456      |
| Cara Cek Saldo SMS Banking BRI  | SALDO <spasi> PIN  | SALDO 123456                                    |

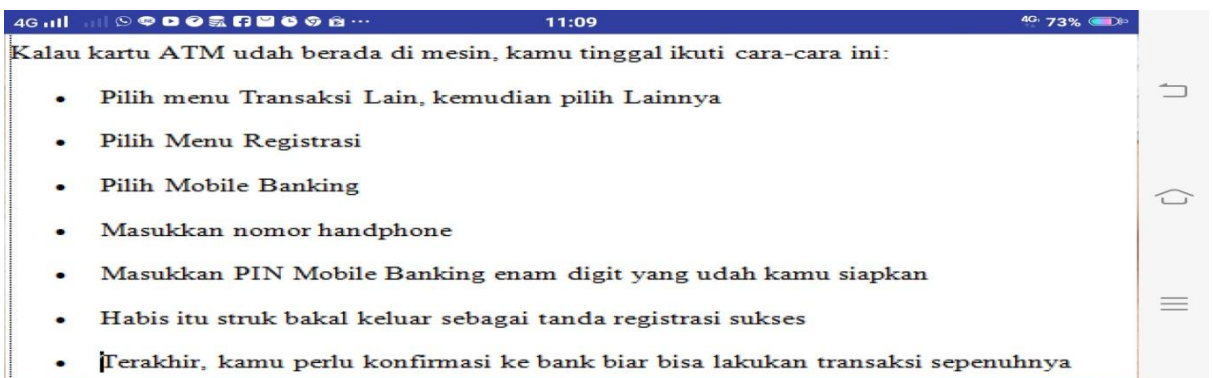
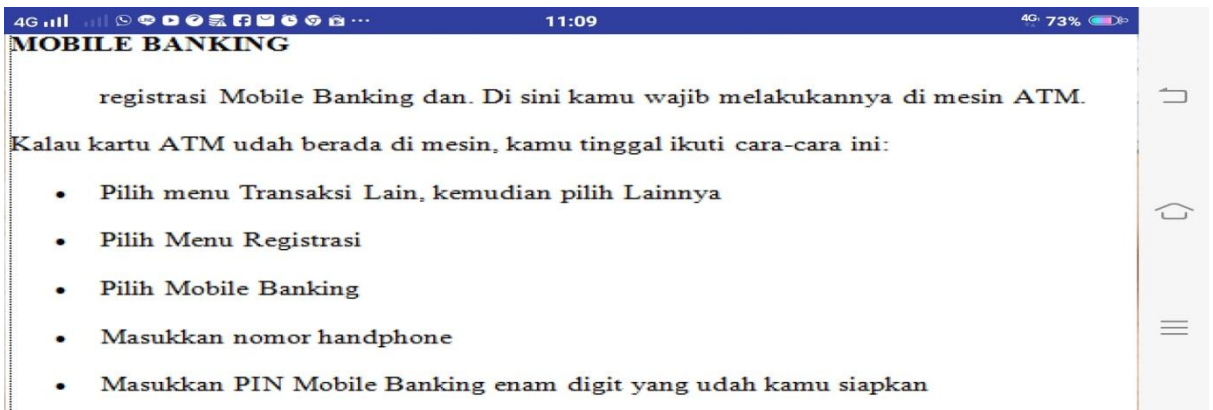
|   |  |   |
|---|--|---|
|   | Rekening <spasi> NOMINAL <spasi> PIN                           | 123456  |
| Cara Cek Saldo SMS Banking BRI            | SALDO <spasi> PIN  | SALDO 123456                                  |
| Cara Beli Pulsa Token PLN SMS Banking BRI | BELI <spasi> PLNPRE <spasi> ID PLN <spasi> NOMINAL <spasi> PIN | BELI PLNPRE<br>0140087654321 200000<br>123456 |
| Cara SMS Banking BRI Isi Pulsa            | PULSA <spasi> NO HP <spasi> NOMINAL <spasi> PIN                | PULSA 08123456789<br>100 123456               |

Internet Banking

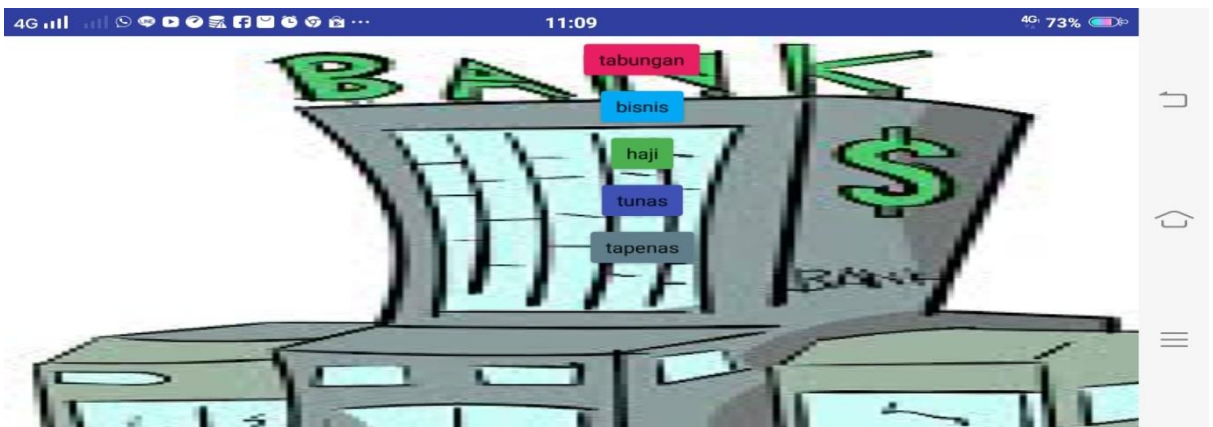


Mobile Banking





## Menu Tabungan



## Tabungan

4G 11:09 73%

### TABUNGAN

Tabungan dengan dengan berbagai fasilitas transaksi e-Banking seperti internet banking, SMS Banking, Mobile Banking dan lain-lain. Tabungan dilengkapi dengan debit siler sebagai kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk transaksi di seluruh merchant mastercard seluruh dunia.

#### PERSYARATAN

1. formulir aplikasi pembukaan rekening

4G 11:09 73%

#### PERSYARATAN

1. formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas (KKTP/Paspor)
3. Setoran awaal minimum Rp.100.000

#### KEUNGGULAN

1. debit silver dengan transaksi tarik tunai 5 juta/hari transfer 50 jt perhar kesesama rekening (25 jt e beda rekening.)
2. Bebas biaya administrasi bulanan untuk wadiah
3. Fasilitas auto debet untuk pembayaran tagihan

Tabungan Bisnis

### TABUNGAN BISNIS

Tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-banking, tabungan ini dilengkapi dengan debit gold

#### PERSYARATAN

1. formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas (KKTP/Paspor)
3. Setoran awal minimum Rp.5.000.000

#### KEUNGGULAN

1. formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas (KKTP/Paspor)
3. Setoran awal minimum Rp.5.000.000

#### KEUNGGULAN

1. debit gold dengan transaksi tarik tunai 10 juta/hari transfer 100 jt perhari kesesama rekening (25 jt kebeda rekening)
2. Bebas biaya administrasi bulanan untuk wadiah
3. Fasilitas auto debet untuk pembayaran tagihan tertentu
4. Fasilitas e-banking, i-banking, sms banking, m-banking

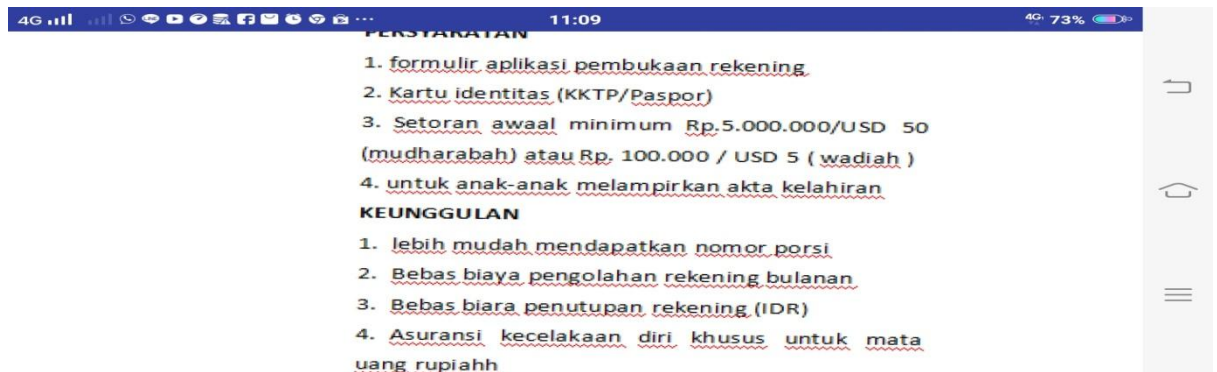
### Tabungan Haji

### TABUNGAN HAJI

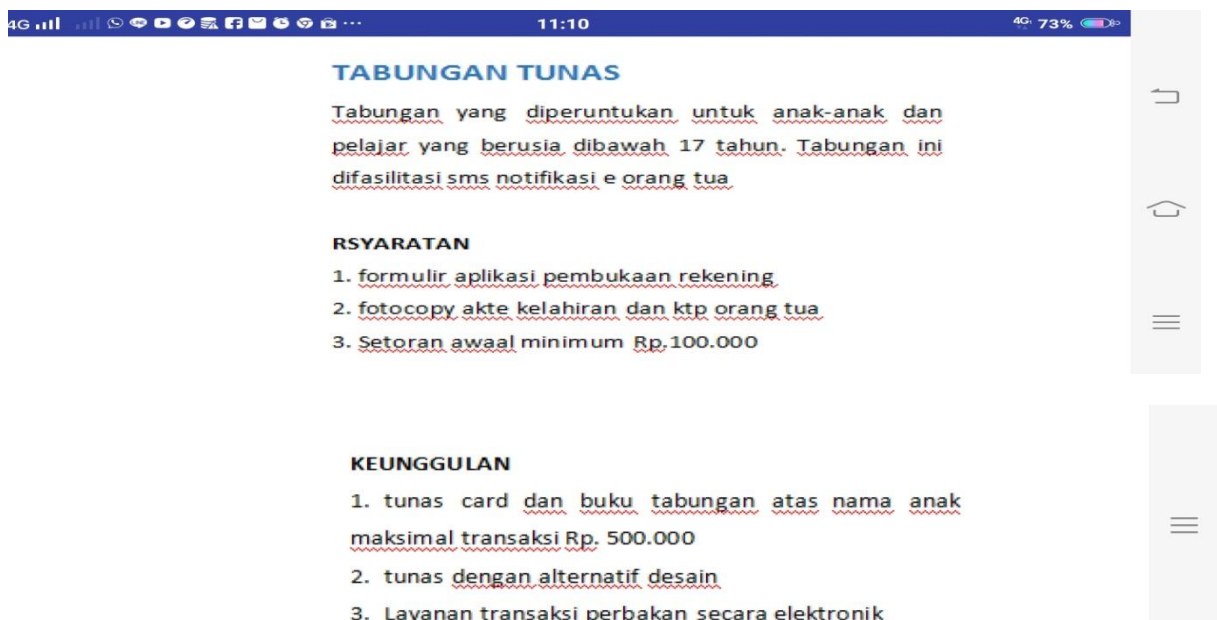
Tabungan haji dan umrah yang dikelola secara syariah sebagai sarana pembayaran haji untuk mendapatkan kapasitas porsi berangkat menunaikan haji dan perencanaan ibadah

#### PERSYARATAN

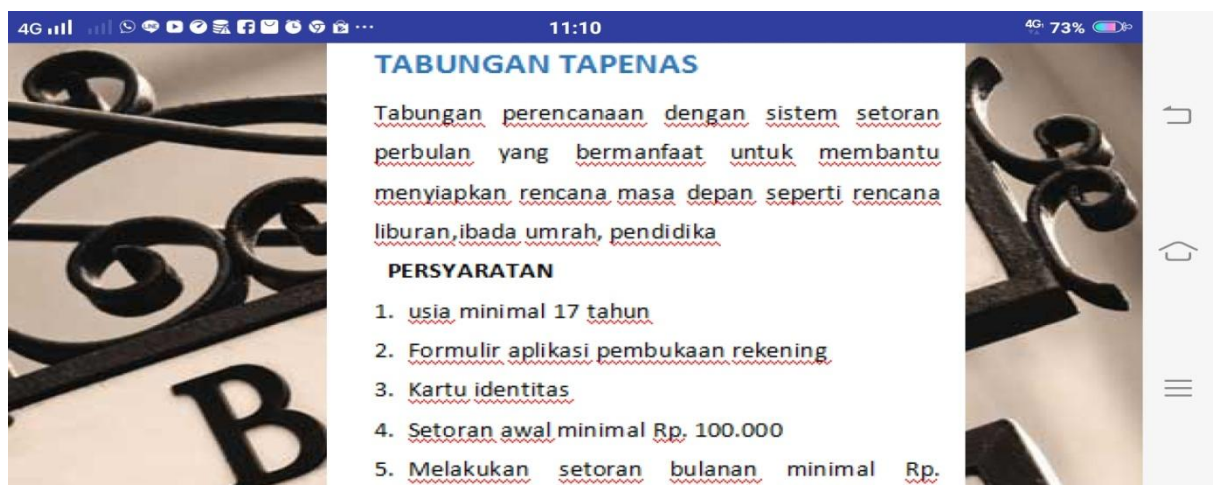
1. formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Kartu identitas (KKTP/Paspor)
3. Setoran awal minimum Rp.5.000.000/USD 50 (mudharabah) atau Rp. 100.000 / USD 5 ( wadiah )
4. untuk anak-anak melampirkan akta kelahiran



Tabungan Tunas



Tabungan Tapenas

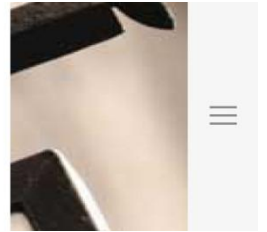






### KEUNGGULAN

1. tersedia jangka waktu minimal 1 tahun s/d 18 tahun
2. bagi hasil lebih tinggi
3. Manfaat perlindungan asuransi jiwa



### Syarat KPR

4G 11:10 4G 73%

Syarat KPR Syariah

1. pemohon minimal berusia 21 tahun, dan lunas saat pensiun
2. karyawan/profesional/pengusaha (wiraswasta)
3. mempunyai penghasilan tetap dan mampu mengansur
4. memenuhi persyaratan berdasarkan penilaian Bank

| Dokumen                          | karyawan | pengusaha | profesional |
|----------------------------------|----------|-----------|-------------|
| Fotocopy KTP pemohon suami/istri | ✓        | ✓         | ✓           |
| Pas foto 4x6 pemohon suami/istri | ✓        | ✓         | ✓           |
| Fotocopy kartu keluarga          | ✓        | ✓         | ✓           |
| Fotocopy surat WNI               | ✓        | ✓         | ✓           |
| Fotocopy NPWP (pembayaran di     | ✓        | ✓         | ✓           |

4G 11:10 4G 73%

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| Fotocopy NPWP (pembayaran di atas Rp 50 juta)  | ✓ | ✓ | ✓ |
| Fotocopy rekening koran/tabungan 3 bulan terakhir  | ✓ | ✓ | ✓ |
| Slip gaji/surat keterangan penghasilan   | ✓ |   |   |
| Surat keterangan masa kerja  | ✓ |   |   |
| Neraca laba rugi 2 tahun terakhir  |   | ✓ | ✓ |
| Akte perusahaan, SIUP, TDP   |   | ✓ | ✓ |
| Surat izin praktek profesi   |   |   | ✓ |
| Doumen kepemilikan jaminan :<br>- fotocopy sertifikat & IMB<br>- surat notaris/penjualan | ✓ | ✓ | ✓ |

### Syarat KURS



## syarat kredit usaha rakyat syariah

**WIRUSAHA BERAGUN PROPERTI**

fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan kepada segmen usaha kecil guna memenuhi kebutuhan investasi aset produktif seperti rumah kost/ruko/rukan dan gudang

1. pengusaha perorangan, badan usaha maupun badan hukum (bukan untuk nasabah fixed income)
2. legalitas usaha lengkap dan masih berlaku (KTP, NPWP, Akta pendirian, SIUP, TDP, dll)
3. bukti kepemilikan agunan yang sah dan masih berlaku
4. pengalaman di bidang usaha minimal 3 tahun

5. tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia
6. fotocopy rekening Bank selama 6 bulan terakhir atau nota/bon/faktur selama 3 bulan terakhir

**KEUNGGULAN**

1. proses cepat dan mudah
2. uang muka ringan, minimal 20%
3. maksimal pembiayaan s/d Rp. 10 Miliar
4. jangka waktu pembiayaan s/d 15 tahun
5. halal dan berkah

**WIRUSAHA MENEGAH**

## WIRUSAHA MENEGAH

**Fasilytas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pertumbuhan usaha yang feasible guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi**

1. pengalaman dibidang usaha minimal 2 tahun
2. Indentitas diri ( kartu keluarga dan KTP )
3. NPWP (perorangan / perusahaan)
4. Legilitas usaha (SIUP, TDP, dan SITU)
5. Legalitas perijinan untuk usaha
6. Bukti kepemilikan agunan
7. Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia

Dasar Hukum

## Undang-undang dasar 1945 pasal 33

Hukum pertama yang menjadi asas kegiatan perbankan baik konvensional maupun syariah harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33, antara lain :

Segala bentuk perekonomian disusun sebagai sebuah usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Semua cabang produksi yang vital atau penting bagi negara serta menjadi hajat hidup orang banyak dikuasai

Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.)

Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, menjaga keseimbangan antara kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional

## 2. Undang-undang no 7 tahun 1992

## 2. Undang-undang no 7 tahun 1992

Selanjutnya dan seterusnya kita akan membahas hukum atau landasan yang mengatur tentang Bank syariah. Dalam undang-undang ini bank syariah diposisikan sebagai bank umum serta bank pengkreditan rakyat, dimana pemerintah telah memberikan izin atas keberadaan bank syariah atau bank yang berasaskan islam untuk melakukan segala tindakan atau kegiatan perbankan layaknya seperti bank konvensional.

## 3. Undang-undang no 10 tahun 1998

Undang-undang ini berisikan tentang penyempurnaan dan penjelasan dari undang-undang no 7 tahun 1992, yakni penjelasan tentang bagaimana bank syariah sebagai bank umum dan bank pengkreditan rakyat khususnya berada di pasal 6 serta berisi juga tentang penjabaran dari prinsip syariah yang terdapat dalam pasal 1 ayat 13 :

- Bank umum adalah sebuah bank yang bertugas untuk

- Bank umum adalah sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam setiap kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran.

Bank pengkreditan rakyat sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam setiap kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran.





Prinsip syariah adalah sebuah aturan perjanjian atau ketetapan yang berdasarkan hukum serta ajaran islam antara Bank dan pihak nasabah untuk penyimpanan dana maupun pembiayaan segala bentuk kegiatan usaha. Kegiatan tersebut antara lain : pembiayaan yang berasaskan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan yang berprinsip pada penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli suatu produk mendapatkan sebuah keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal didasarkan atas prinsip sewa mumi tanpa adanya sebuah pilihan (ijarah), pemindahan kepemilikan atas

barang yang disewa dari pihak bank dengan pihak lain

- **Undang- undang no 23 tahun 2003**

Dalam undang-undang ini berisi tentang perlindungan dari keberadaan Bank berbasis syariah, dimana perlindungan tersebut berbentuk penugasan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan segala bentuk perangkat aturan serta fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang segala bentuk kegiatan yang imbasnya akan mendukung kelancaran dan keefektifan jalannya operasional Bank syariah

### **Undang-undang no 21 tahun 2008**

Undang-undang inilah yang lebih spesifik diantara peraturan yang lainnya, dalam undang-undang no 21 tahun 2008 ini sebenarnya muncul ketika memang di Indonesia perkembangan Bank syariah semakin pesat untuk itulah ketentuan dan peraturan yang ada dalam undang-undang ini sangat lengkap. Dalam bab 1 pasal 1 bahkan sudah disebutkan secara jelas tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah dimana diberikan beberapa pengertian serta

jenis-jenis yang dimiliki oleh masing-masing Bank. Tidak hanya itu dalam undang-undang ini juga dijelaskan bahwasannya dalam usaha menjalankan fungsinya Bank syariah melakukan penghimpunan dana dari nasabah dan akan menyalurkan pembiayaan tersebut berdasarkan akad-akad yang telah diatur dalam ekonomi islam, seperti mudharabah, wadi'ah, masyarakah, dan akad-akad lain yang tentunya sesuai dengan jaran serta nilai-nilai islam.

### **Undang-undang dasar 1945 pasal 33**

Hukum pertama yang menjadi asas kegiatan perbankan baik konvensional maupun syariah harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33, antara lain :

Segala bentuk perekonomian disusun sebagai sebuah usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Semua cabang produksi yang vital atau penting bagi negara serta menjadi hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

simulasi KPR



masukan harga rumah

Minimal Uang Pokok

Input Uang Pokok

Pokok Kredit

Biaya administrasi

klik here

Label5

Input Bunga pertahun (%)

Waktu Pinjaman (5-15) Thn

Pokok Kredit

Biaya administrasi

klik here

Label5

Input Bunga pertahun (%)

Waktu Pinjaman (5-15) Thn

Total Bunga Keseluruhan

Bunga Per Bulan

Cicilan Per bulan

## Call Center

4G 11:12 4G 72%

1. CALL CENTER RESMI BANK BCA

Call Center HaloBCA 1500888  
Email: halobca@bca.co.id  
Alamat Kantor Pusat **Bank BCA** : Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310  
Nomor Telp kantor pusat BCA . (021) 23587000 / (021) 235 88000, Fax. (021) 235 88300

2. CALL CENTER RESMI BANK BRI

Call Center BRI : 14017 / 021-57987400  
Alamat Kantor Pusat **BRI** : Gedung BRI 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta.  
Nomor Telp kantor pusat BRI : (021) 2510244, (021) 2510254, 64, 69, 79 Fax. : (62-21) 2500065, 2500077

3. CALL CENTER RESMI BANK BNI

4G 11:12 4G 72%

3. CALL CENTER RESMI BANK BNI

Call Center BNI - 1500046  
Alamat Kantor pusat BNI : Jl.Jendral Sudirman Kav 1 Jakarta  
Nomor telepon Kantor pusat : (021) 2511218 / 19 / 20 / 22 /24 /25/26/29 Fax : (021)2511221,5709506

4. CALL CENTER RESMI BANK BTN / BATARA

Call Center BTN - 1500 286  
Alamat kantor pusat Bank BTN (Bank Tabungan Negara) : Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta 10130

5. CALL CENTER RESMI BANK MANDIRI

Call Center Bank Mandiri - 14000  
Alamat Kantor Pusat **Bank Mandiri** : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta - Indonesia  
Nomor Telepon Resmi : 14000, +62-21-52997777 - Fax: +62-21-52997735

6. CALL CENTER RESMI BANK DANAMON

Call Center Bank Danamon - 1-500-090 / Ponsel (+62) 1-500-090  
Alamat kantor pusat Bank Danamon : Jl.Prof Dr. Satrio Kav E4 No 6 Mega Kuningan Jakarta  
Nomor telepon kantor pusat : (021)57991001-3 Fax : (021) 57991161

7. CALL CENTER RESMI BANK CIMB NIAGA

Call Center Bank CIMB Niaga - 14041  
Email: 14041@cimbniaga.co.id  
Alamat : Menara radius Prawiro Lt. 19 - Jalan MH Thamrin Nomor. 2-Jakarta

8. CALL CENTER RESMI BANK BUKOPIN

Call Center Bank Bukopin : 14005 - (hp)+62 14005  
Alamat kantor pusat Bank Bukopin Jalan. MT. Haryono Kav. 50-51 - Jakarta  
Nomor telepon kantor Bank Bukopin : +6221 798 8266, 798 9837 Fax. +6221 798 0625, 798 0238, 798 0244

0238, 798 0244

9. CALL CENTER RESMI PERMATA BANK

Call Center Permata Bank - 1500111  
Email : permatacare@permatabank.co.id  
Alamat Kantor Pusat Bank Permata, WTC II, Jalan. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920  
Nomor telepon kantor pusat : +62 21 523 7788 Fax: +62 21 523 7253

10. CALL CENTER RESMI PANIN BANK

Call Center : 1500 678 (PSTN) / 60678 (MOBILE) / +6221-251 5555 (IDD)  
Email : panin@panin.co.id  
Alamat kantor pusat Panin Bank : Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270 (senayan) ,  
INDONESIA  
Nomor telepon / HP: (021) 27 00545 Fax: (021) 2700340

